

TUGAS AKHIR

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA
HALAL MELALUI
3A (ATRAKSI, AMENITAS DAN AKSESIBILITAS)
Studi Kasus : Hotel Al-Madinah Bangkinang**

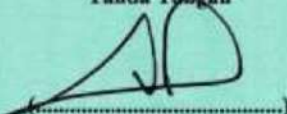

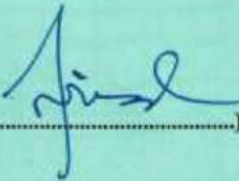
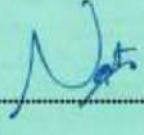


OLEH :

**NAMA : MUHAMMAD ADIS
NIM : 1826201011**

**PROGRAM STUDI SI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
RIAU
2022**

LEMBARAN PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI
UJIAN TUGAS AKHIR S1 TEKNIK INDUSTRI

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Fitra Lestari Norhiza, Ph.D.</u> Ketua	 (.....)
2.	<u>Aris Fiatno, S.T., M.T.</u> Sekretaris	 (.....)
3.	<u>Emon Azriadi, S.T., M.Sc.</u> Penguji I	 (.....)
4.	<u>Hanantatur Adeswastoto, S.T., MT.</u> Penguji II	 (.....)

Mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD ADIS

NIM : 1826201011

Tanggal Ujian : 23 Juli 2022

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir yang Berjudul :

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA HALAL MELALUI

3A (ATRAKSI, AMENITAS, DAN AKSESIBILITAS)

(Studi kasus Hotel Al-Madinah Bangkinang)

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Adis
NIM : 1826201011
Program Studi : S1 Teknik Industri

Bangkinang, 23 Juli 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Fitra Lestari Norbiza, Ph.D
NIP: 19850616 201101 016

Pembimbing II

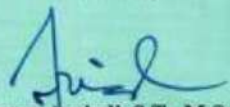


Aris Fiatno, S.T., M.T.
NIP TT 096 542 169

Mengetahui

Fakultas Teknik

Dekan,



Emon Azriadi, S.T., M.Sc.
NIP/TT: 096 542 194

Program Studi S1 Teknik Industri

Ketua,



Aris Fiatno, S.T., M.T.
NIP TT 096 542 169

LEMBARAN PERNYATAAN

Dengan Ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA HALAL MELALUI 3A (ATRAKSI, AMENITAS DAN AKSESIBILITAS) (Studi Kasus Hotel Al-Madinah Bangkinang)** adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis Ilmiah ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ilmiah ini, serta sanksi dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bangkinang, 23 Juli 2022

Saya yang menyatakan,

MUHAMMAD ADIS

NIM:1826201011

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA HALAL MELALUI 3A (ATRAKSI, AMENITAS DAN AKSESIBILITAS)

(Studi Kasus Hotel Al-Madinah Bangkinang)

ABSTRAK

Dengan menggunakan metode 3A dan metode MULTIPLE LINEAR REGRESSION dengan FISHBONE, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang mempengaruhi strategi pengembangan wisata halal, memilih strategi yang paling dominan, dan menawarkan saran untuk menerapkan bisnis hotel ramah Muslim. termasuk kemampuan untuk membawa perspektif baru dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam perkuliahan untuk digunakan dalam situasi dunia nyata, kemampuan bisnis untuk memperhitungkan dan berkontribusi pada pengembangan strategi pariwisata halal, dan potensi universitas untuk memberi manfaat bagi mahasiswa. yang melakukan penelitian tambahan di masa depan. Pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan teknik untuk mengumpulkan data observasi. Perhitungannya menggunakan regresi linier berganda untuk memberikan rekomendasi untuk bisnis hotel ramah Muslim dan meningkatkan kualitas dan kuantitas hotel Al-Madinah sebesar 83,5%.

Kata Kunci: Hotel, Ramah Muslim, Regresi linear berganda, *Fishbone*

HALAL TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY THROUGH 3A (ATTRactions, AMENITIES AND ACCESSIBILITY)

(Case Study of Hotel Al-Madinah Bangkinang)

ABSTRACT

By using the 3A method and the MULTIPLE LINEAR REGRESSION method with FISHBONE, this study aims to identify the indicators that influence the halal tourism development strategy, choose the most dominant strategy, and offer suggestions for implementing a Muslim-friendly hotel business. including the ability to bring new perspectives and apply what they have learned in lectures to use in real-world situations, the ability of businesses to take account of and contribute to the development of halal tourism strategies, and the university's potential to benefit students. who conducted additional research in the future. A quantitative descriptive research approach that uses questionnaires, documentation, and techniques to collect observational data. The calculation uses multiple linear regression to provide recommendations for Muslim-friendly hotel businesses and increase the quality and quantity of Al-Madinah hotels by 83.5%.

Keywords: *Hotel, Muslim Friendly, Multiple linear regression, Fishbone*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin,

Puji syukur penyusun ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah di limpahkan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Strategi Pengaruh Wisata Halal Melalui 3A (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas) Studi Kasus Hotel Al-Madinah Bangkinang”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penulisan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama pada:

1. Bapak Profesor Dr. H. Amir Luthfi selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau.
2. Bapak Emon Azriadi, ST., M.Sc.E selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau.
3. Bapak Aris Fiatno, ST., MT selaku Ketua Prodi Teknik Industri Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau.
4. Ibuk Resi Kumalasari, ST, M. Sc selaku Sekretaris Prodi Teknik Industri Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau .
5. Bapak Fitra Lestari Norhiza, Ph.D dan bapak Aris Fiatno, ST., MT selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk sangat berharga bagi penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini.
6. Kepada kedua orang tua penulis tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan motivasi kepada penulis agar makin semangat untuk menyelesaikan program studi dengan baik.

7. Kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis ucapkan satu per satu selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan Tugas Akhir ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun bertujuan untuk menyempurnakan isi dari Tugas Akhir ini serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya dan bagi penulis untuk mengamalkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bangkinang, 23 Juli 2022

(MUHAMMAD ADIS)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI.....	i
HALAMAN LAMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Batasan Masalah.....	10
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	11
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Pariwisata Halal.....	11
2. Hotel	12
3. Akomodasi Hotel Ramah Muslim.....	13
4. Konsep Pariwisata 3A	19
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	22
6. <i>Fishbone</i>	28
7. Kerangka Penelitian.....	30
8. Hipotesis penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
1. Tempat.....	32
2. Waktu	32
3. Metode.....	32
4. Teknik Sampling	32
5. Pengumpulan Data.....	33
6. Pengolahan Data.....	34

a.	Uji Regresi Linear Berganda	34
b.	Uji regresi liner berganda secara parsial (T).....	35
c.	Uji regresi liner berganda secara Simultan (F)	35
d.	Diagram sebab-akibat (Fishbone).....	35
7.	Analisis.....	35
a.	Uji Instrumen Penelitian	36
1)	Uji Validitas	36
2)	Uji Reliabilitas	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
A.	Pengumpulan Data	37
1.	Profl Perusahaan.....	37
2.	Gambaran Umum Responden	38
3.	Pengolahan Data.....	40
4.	Uji Validitas dan Reliabilitas	41
a.	Uji Validitas Kuesioner	41
b.	Perhitungan Uji Reliabilitas.....	42
c.	Perhitungan Deskripsi Jawaban Responsesn.....	43
5.	Uji Asumsi Klasik	47
a.	Uji Normalitas.....	47
b.	Uji Multikolinearitas.....	48
c.	Uji Heteroskedastisitas	49
6.	Regresi linear berganda	50
a.	Uji T.....	51
b.	Uji F (uji regresi secara bersama).....	53
c.	Uji Koefisien Determinasi	54
B.	Analisa Penyebab Masalah Menggunakan <i>Fishbone</i>	54
BAB V PENUTUP.....		60
A.	Kesimpulan	60
B.	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penduduk Kabupaten Kampar Menurut Agama Dan Kepercayaan.	3
Tabel 1. 2 Data Rekap Penginapan (Hotel) Di Kabupaten Kampar.....	6
Tabel 2. 1 6 Diemensi Atribut Hotel Ramah Muslim	16
Tabel 2. 2 Tabel Komponen Keragaman Regresi Linear Berganda.....	24
Tabel 4. 1 Karakteristik jenis kelamin responden.....	39
Tabel 4. 2 Karakteristik usia responden	39
Tabel 4. 3 Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden	40
Tabel 4. 4 Karakteristik Profesi Responden.....	40
Tabel 4. 5 Hasil uji validitas	41
Tabel 4. 6 Tabel uji reabilitas.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Deskripsi Jawaban Respondesn tentang Atraksi (X1).....	44
Tabel 4. 8 Hasil Deskripsi Jawaban Respondesn tentang Amenitas (X2)	45
Tabel 4. 9 Hasil Deskripsi Jawaban Respondesn tentang Aksesibilitas (X3).....	46
Tabel 4. 10. Hasil Deskripsi Jawaban Responden tentang Strategi Pengembangan (Y)	47
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4. 12 Koefisien Regresi	51
Tabel 4. 13 rekapitulasi pengujian hipotesis terhadap Uji T.....	53
Tabel 4. 14 Uji Simultan (F)	53
Tabel 4. 15 Uji R ²	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penerapan Hotel Syariah Kategori Rendah.....	15
Gambar 3. 1 <i>Flowchart</i> Penelitian	31
Gambar 4.1 Hotel Al-Madinah Bangkinang	38
Gambar 4. 2 Uji Normalitas	48
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas	50
Gambar 4. 4 <i>Fishbone</i> diagram <i>Chek In</i> Hotel Al-Madinah Bangkinang.....	1
Gambar 4. 5 <i>Fishbone</i> diagram akses wifi/internet area Hotel Al-Madinah	56
Gambar 4. 6 <i>Fishbone</i> diagram air bersih untuk mandi dan berwudhu	57
Gambar 4. 7 <i>Fishbone</i> diagram penggunaan Media Sosial Traveloka	58

DAFTAR RUMUS

Struktur model menguji besarnya kontribusi	23
Persamaan regresi hubungan variabel bebas lebih dari satu	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	
Lampiran 2 Rekapitulasi Responden	
Lampiran 3 Pemesanan Social Media	
Lampiran 4 Lokasi dan Contact Person	
Lampiran 5 Googel Lokasi dan Foto Hotel.....	
Lampiran 6 Dokumentasi Bersama Responden	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Riau terus bergerak dalam mengembangkan potensi pariwisata yang menarik dan terus mengembangkan pariwisata menjadi salah satu destinasi yang populer di Sumatera, Potensi wisata yang ada Riau menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap pengunjung, baik pengunjung lokal maupun pengunjung mancanegara. Sektor pariwisata di era globalisasi saat ini menjadi salah satu industri terbesar dan terkuat di dunia, dimana pariwisata merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam pemasok pendapatan negara serta pendorong perekonomian masyarakat. Dengan memenuhi kebutuhan konsumen muslim meningkatkan akomodasi fasilitas yang di butuhkan agar mereka dapat menikmati destinasi tanpa meninggalkan kewajiban ibadahnya. Ada beberapa negara yang sudah menerapkan pariwisata halal bahkan menjadi contoh seperti Negara Malaysia, Turki dan Uni Emirat Arab (Elaziz, 2017). Pada 2015 Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nilai industri halal global mencatat 3,84 triliun dolar AS dan terus meningkat lagi hingga 6,38 triliun dolar AS pada tahun 2021. Peningkatan ini memicu negara-negara di dunia untuk berlomba mengembangkan terutama di industri halal global (Sayekti, 2019). Pada peraturan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif nomor 2 tahun 2014 tentang arahan pengelolaan bisnis hotel syariah pasal 1 bisnis hotel syariah dalam pengelolaan harus memiliki tolak ukur, industri hotel berbasis syariah harus melengkapi aspek produk halal, pelayanan dan pengelola yang dibenarkan oleh agama islam. Undang-Undang

nomor 10 tahun 2009 pariwisata merupakan kegiatan berwisata dengan dukungan berbagai fasilitas serta layanan yang di sajikan oleh masyarakat di daerah destinasi, pengusaha, dan pemerintah daerah (Chaerunissa, 2020).

Kabupaten Kampar merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya beragama islam yang memiliki beberapa julukan dan yang paling banyak di kenal dengan julukan Kampar Serambi Makkah di Provinsi Riau. julukan tersebut pastinya masyarakat akan mendukung apapun kegiatan yang akan dilaksanakan asalkan menerapkan hukum dan aturan agama islam. Kabupaten Kampar juga termasuk daerah destinasi pariwisata yang cukup banyak, salah satu destinasi wisata yang sudah terkenal di Kabupaten Kampar adalah pemandangan Ulu Kasok atau tiruan yang menyerupai pemandangan Raja Ampat Papua, terdapat air terjun Pulo Simo dan wisata paling terkenal Candi Muara Takus yang ada di daerah XIII Koto Kampar, Candi Muara Takus memiliki berbagai potensi wisata yang amat sangat besar jika dikelola dengan lebih baik karena telah banyak wisatawan mancanegara berkunjung untuk melihat destinasi pariwisata yang bersejarah tersebut. Pada acara Malam Anugerah Desa Wisata Indonesia Tahun 2021 yang di selenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kampar meraih penghargaan sebagai desa wisata nomor 1 di Riau, tepatnya di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar.

Adapun data untuk mengetahui jumlah penduduk menurut agama dan kepercayaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Data Penduduk Kabupaten Kampar Menurut Agama dan Kepercayaan.

No	Agama	Jenis Kelamin				Penduduk	
		Laki-Laki		Perempuan		(Jiwa)	(%)
		N(Jiwa)	(%)	N(Jiwa)	(%)		
1	Islam	338.119	45.57	318.581	42.93	656.7	88.5
2	Kristen	40.529	5.46	36.875	4.97	77.404	10.43
3	Katolik	3.908	0.53	3.631	0.49	7.539	1.02
4	Hindu	34	-	27	-	61	0.01
5	Budha	158	0.02	172	0.02	330	0.04
6	Khonghucu	-	-	1	-	1	-
7	Kepercayaan	8	-	6	-	14	-
	Jumlah	382.758	51.58	350.293	48.42	742.049	100

Sumber: (Disdukpencapil, 2017)

Dari tabel dapat diketahui bahwa di Kabupaten Kampar penduduk yang beragama islam 338.119 jiwa dengan 45.57% laki-laki dan 318.581 dengan 42.93% perempuan, sehingga kalau ditotalkan penduduk yang beragama islam di Kampar itu sebanyak 676.700 dengan persentase 88.50%.

Kebutuhan wisatawan muslim seperti ruangan atau tempat untuk shalat merupakan kebutuhan utama. Tempat shalat ini bisa berupa musala, masjid atau ruangan khusus yang difungsikan hanya untuk beribadah umat islam. untuk melakukan ibadah solat tentunya harus didahului bersuci, setelah itu menyediakan sajadah atau karpet dan arah petunjuk kiblat, tentunya dibutuhkan fasilitas akses berwudhu yang diberi pembatas antara wanita dan pria. Pemberian label tanda halal pada jenis makanan serta minuman juga sangat penting untuk kebutuhan wisatawan muslim, agar memudahkan dalam memilih makanan yang halal untuk dikonsumsi oleh wisatawan muslim. Akomodasi ramah muslim yang sesuai dengan syariat sangatlah sulit untuk ditemui. Setidaknya Hotel ramah muslim bisa

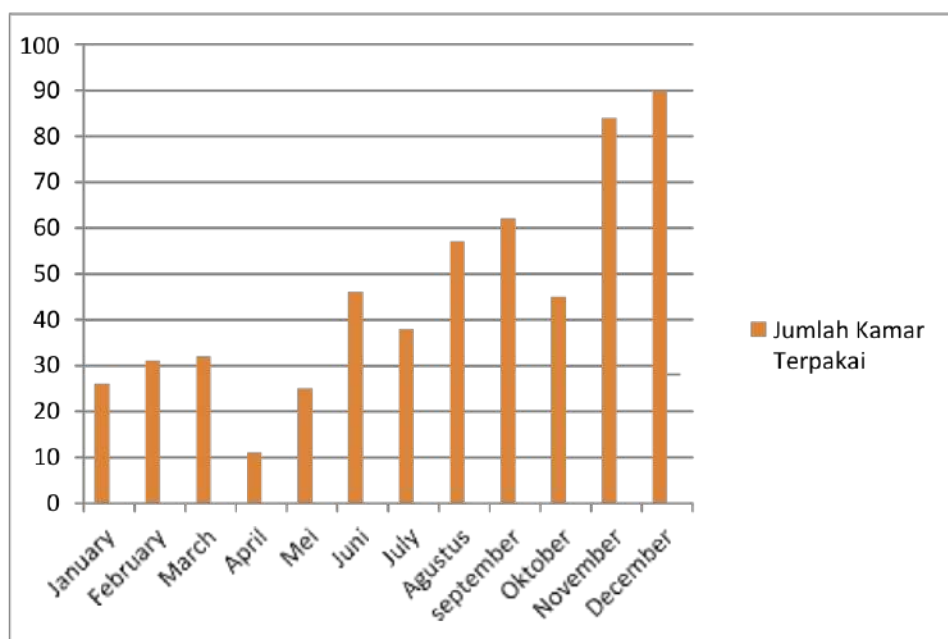
membantu mengakomodasi kebutuhan wisatawan muslim tersebut seperti toilet bukan hanya untuk membuang hajat namun juga bisa untuk wudhu, tersedianya Al-Quran, sajadah dan makanan dan minuman berlabel halal Ini akan menarik wisatawan muslim untuk berkunjung di pariwisata halal (Arisanti, 2022).

Kebutuhan konsumen muslim pada akomodasi penginapan ditonjolkan oleh manajemen dengan memunculkan moto, logo, ornamen interior, fasilitas kamar dan seragam atau pakaian yang dikenakan para karyawan hotel (Lestari, 2019). Pada atribut fasilitas hotel ramah muslim atau hotel halal yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan religius wisatawan muslim terdiri dari empat: (1) *Halal service*, (2) *Halal food and beverage*, (3) *Halal facilities*, dan (4) *Halal privacy* (Shafa, 2019).

Hotel Al Madinah ialah hotel yang sudah berdiri dengan berdasarkan prinsip-prinsip dari hotel ramah muslim. Hotel Al-Madinah yang berlokasi di kawasan pusat kota Bangkinang yang mempunyai ciri khas tersendiri dari hotel-hotel yang ada di bangkinang. Hal yang berbeda dari Hotel Al-Madinah dengan penginapan yang lainnya ialah penginapan yang menerapkan konsep syariah berupa layanan dan fasilitas yang di sajikan memperlihatkan nilai-nilai islam di dalamnya serta sangat mempedulikan wisatawan islam agar lebih nyaman dan aman ketika sedang berkunjung ke Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis terdapat 12 Hotel atau penginapan yang ada di bangkinang saat ini belum berlabel halal akan tetapi hotel Al-Madinah telah mengikuti konsep Hotel Ramah Muslim dimulai dari pada proses saat melakukan *check in* apabila ada pasangan yang ingin

menginap haruslah menunjukkan berupa kartu identitas berupa KTP dan surat Nikah sebagai tanda bahwa pasangan tersebut sah menjadi suami-istri hingga proses check out, semua karyawan Hotel Al-Madinah menggunakan busana yang menutupi aurat. Hotel Al-Madinah memosisikan diri sebagai penyedia jasa akomodasi Hotel Ramah Muslim dan menggunakan strategi yang berbasis syariah. Adapun data permintaan kamar hotel dari bulan Januari 2021 sampai dengan Desember 2021 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 1.1 Data grafik 1 tahun permintaan kamar Hotel Al-Madinah 2021

Sumber: (pengolahan data sekunder 2021)

Dari satu tahun data diketahui bahwa terjadi kenaikan signifikan walaupun ada penurunan permintaan kamar yang terjadi. Pada bulan Januari permintaan kamar sebanyak 26 kamar, bulan Februari 31 kamar, bulan Maret 32 kamar, bulan April 11 kamar, bulan Mei 25 kamar, bulan Juni 46 kamar, bulan Juli 38 kamar, bulan Agustus 57 kamar, bulan September 62 kamar, Oktober 45 kamar, bulan November 84 kamar, bulan Desember 90 kamar, kenaikan

permintaan kamar ini juga di sebabkan telah menurunnya angka penyebaran wabah covid-19 dan beberapa objek wisata yang ada di Kabupaten Kampar kembali beroperasi seperti normal walaupun masih mengikuti Protokol Kesehatan agar mencegah covid-19. Terdapat 16 jasa penginapan atau hotel yang terletak di Kabupaten Kampar. Salah satu penginapan yang ada di Kampar ialah Hotel Al-Madinah beralamat di Jl. Pramuka No, 11 Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang. Adapun rekapan penginapan atau hotel di Kabupaten Kampar dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 2 Data Rekap Penginapan (Hotel) Di Kabupaten Kampar.

No	Nama	Alamat	Jenis Hotel (Bintang)
1	Labersa grand hotel and convention center	Jl. Parit Indah No Kec. Siak Hulu	*****
2	Sr Altha Hotel	Jl. Prof M Yamin Kel. Langgini Kec. Bangkinang Kota	***
3	Tiga Dara Hotel	Jl.Pusdiklat, Desa Kumbang Jaya, Kec. Bangkinang Kota	***
4	Bangkinang Baru Hotel	Jl. Penjaitan No.74 Langgini Bangkinang	*
5	Hotel Stanum Resort PD Kampar aneka Karya	Jl. Sudirman No 24 A,Kel langgini, Ke Bangkinang	Melati
6	Angga wisma	Jl. A Yani No 12, Kel. Langgini, Kec. Bangkinang Kota	Melati
7	Bangkinang baru wisama	Jl. Penjaitan No.74 Langgini Bangkinang	Melati
8	Langgini wisma	Jl. Prof. M. Yamin Kel. Langgini Kec. Bangkinang Kota 28415	Melati
9	Pantian ragi wisma	Jl. M. yamin No. 20 Kel. Langgini, Kec. Bangkinang 28412	Melati
10	Samudra wisma	Jl. M. Yamin no.27, Kel langgini Ke Bangkinang 28411	Melati
11	Al-madinah Hotel	Jl. Pramukan No 11 Kel. Langgini Ke. Bangkinang Kota	Melati

12	Hotel Nivana	Jl. Datuk Tabano Kel. Langgini Kec. Bangkinang	Melati
13	Flamboyan Yadi Peng	Desa Tanjung Sawit, Desa Tapung Kec. Bangkinang	Melati
14	Keluarga Penginapan	Dusun 2, desa petapahan Ke. Tapung	Melati
15	Dian Wisma	Jl. Sudirman No. 45, kel. Langgini Kec. Bangkinang 28412	Melati
16	Grand Madina Hotel	Jl. Kubang Raya, Kel Tuah Karya Ke. Tampan	Melati

Sumber: Direktori Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Riau 2019 (Anon, 2019).

Tujuan diterapkannya hotel halal atau ramah muslim pada hotel Al-Madinah ini supaya dapat menjalankan aktivitas yang dilakukan pariwisata dengan terakomodasinya kebutuhan wisatawan muslim bahkan non muslim bisa merasakan perbedaan dari hotel halal atau ramah muslim dengan yang tidak menerapkan halal. Dapat dilihat dari segi keamanan, kenyamanan dan makanan yang dihidang sangat diperhatikan di Hotel Al-Madinah.

Adapun pendekatan menggunakan konsep 3A (*Attraction, Accessibility, Amenity*) yaitu *Attraction* atau atraksi berkaitan dengan *what to see* dan *what to do*. Apa saja yang dapat dilihat dan dilakukan oleh pengunjung di hotel tersebut. *Attraction* disini berupa agenda atau aktifitas mengenai keagamaan. *Attraction* inilah yang akan menjadikan sebuah hotel wisata unik dari yang lain. *Accessibility* atau aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju hotel. Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting bagi akomodasi hotel. *Amenity* adalah segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan pengunjung selama

berada di hotel. *Amenity* berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk menginap serta restoran untuk makan dan minum (Salasa, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akomodasi hotel ramah muslim dengan Metode pengolahan data pada penelitian ini yang memiliki variabel bebas lebih dari satu maka digunakan analisis regresi linier berganda. Metode ini dipilih untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun bersama-sama, regresi linier berganda dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Prang, 2015).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat, bahwa adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah Atraksi pada Hotel Al-Madinah Bangkinang mempunyai pengaruh kepada strategi dalam mengembangkan akomodasi wisata halal?
2. Apakah Amenitas Hotel Al-Madinah Bangkinang mempunyai pengaruh kepada strategi dalam mengembangkan akomodasi wisata halal?
3. Apakah Aksesibilitas Hotel Al-Madinah Bangkinang mempunyai pengaruh kepada strategi dalam mengembangkan akomodasi wisata halal?
4. Apakah Atraksi, Amenitas dan Aksesbititas Hotel Almadinah Bangkinang secara simultan mempunyai pengaruh kepada strategi dalam mengembangkan akomodasi wisata halal pada Hotel Al-Madinah?
5. Bagaimanakah cara meningkatkan layanan kepada konsumen di hotel Al-Madinah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini berkaitan erat dengan rumusan masalah yang di ambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial *Attraction* terhadap strategi pengembangan Hotel Al-Madinah Bangkinang.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial *Accesibilit* terhadap strategi pengembangan Hotel Al-Madinah Bangkinang.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial *Amenity* terhadap strategi pengembangan hotel Hotel Al-Madinah Bangkinang.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan *Attraction, Accesibility dan Amenity* terhadap strategi pengembangan hotel Hotel Al-Madinah Bangkinang.
5. Untuk merekomendasikan strategi peningkatan layanan kepada pelanggan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pengkajian ini ialah sebagai berikut:

1. Terhadap Peneliti

Dapat sebagai sarana dalam penerapan dan dipadukan antara pengetahuan yang di peroleh dengan praktek sebenarnya demi mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri.

2. Terhadap perusahaan

Supaya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan berkaitan dengan *brand* halal yang bisa meyakinkan konsumen di khalayak umum.

3. Terhadap Universitas

Sebagai pembendaharaan perpustakaan yang diinginkan bias memberikan manfaat kepada mahasiswa yang akan mengadakan penelitian serupa dengan permasalahan dan menjadi bahan penelitian lebih lanjutan di masa berikutnya.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terfokus dan terarah, penulis membatasi pembahasan yang terlalu meluas dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Kajian berfokus pada akomodasi pelayanan hotel ramah muslim dan tidak membatasi konsumen non muslim.
2. Kajian merujuk kepada peraturan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang hotel ramah muslim.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Tinjauan Pustaka

1. Pariwisata Halal

Pariwisata halal sudah mulai di perkenalkan pada tahun 2000 an dalam pembahasan OKI (Organisasi Kerja sama Islam). Permintaan wisata yang didasarkan pada gaya hidup wisatawan muslim selama liburan merupakan bentuk dari pariwisata halal. Tujuan agar wisatawan termotivasi untuk mendapatkan kebahagiaan dan berkah dari Allah SWT. Negara muslim menafsirkan pariwisata halal berdasarkan apa yang Al-Quran katakan. Bentuk pariwisata berdasarkan Al-Qur'an ialah Hijja yakni melibatkan perjalanan dan ziarah ke Makkah. Ini merupakan persyaratan untuk setiap umat muslim dewasa yang sehat, setidaknya sekali dalam seumur hidup untuk berhaji ke kota Makkah. Berikutnya Zejara ialah kunjungan ke tempat-tempat suci lainnya, dan Rihla adalah perjalanan untuk alasan lain, seperti pendidikan dan perdagangan (Nugraha, 2018).

Pariwisata halal juga dikenal sebagai salah satu alternatif dalam memenuhi suatu permintaan supaya terdapat suatu wisata yang berdasarkan kepada gaya hidup (*life style*) yang sesuai dengan kebutuhan pelancong muslim. Banyak istilah jenis wisata ini sudah di kembangkan, diantaranya *sharia tourism, Islamic tourism, halal friendly tourism destination, halal travel, muslim-friendly travel destinations, halal lifestyle* (Baharuddin, 2018).

Pariwisata halal (*halal tourism*) ialah kegiatan dalam berwisata yang „diizinkan atau dibolehkan“ menurut ajaran Islam, serta penyediaan produk dan layanan pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan muslim sesuai ajaran agama Islam. Wisata halal memberikan layanan yang bertujuan khusus untuk memenuhi pertimbangan dan kebutuhan pengunjung wisatawan muslim dalam kegiatan ke agama maka kebutuhan dalam perjalanan lebih nyaman ketika agama di dahulukan. Indonesia sudah melakukan kerja sama dengan banyak pihak untuk mengembangkan wisata halal (*halal tourism*). Beberapa pihak yang mengembangkan wisata halal yaitu Kementerian Pariwisata yang melakukan kerjasama dengan Dewan Syariah Nasional (DSN), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) (Satriana, 2018).

Dalam bahasa arab kata halal yaitu *yahillu, hillan, Halla* memiliki arti wajar atau diperbolehkan menurut hukum Syariah. Memiliki arti Diperbolehkan atau Diperbolehkan oleh Allah SWT. Halal adalah sumber utama, tidak hanya terkait dengan makanan atau minuman, tetapi juga ke dalam semua aspek kehidupan, seperti perbankan, keuangan, kosmetik, ketenagakerjaan, pariwisata, dll. Wisata halal adalah salah satu konsep yang muncul terkait dengan halal dan telah didefinisikan dalam berbagai cara oleh banyak ahli (Satriana, 2018).

2. Hotel

Suatu perusahaan jasa yang di kelola oleh pemilik dengan menyediakan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang yang melaksanakan perjalanan secara komersial. Menurut SK/Menparpostel No.KM/37/PW/304/MPPT-86 hotel

adalah suatu jenis akomodasi yang menyediakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial (Wisata, 2019). Dalam peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, No.PM.53/HM.001/MPEK/ 2013 tentang standar hotel, industri hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makanan dan minuman, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Hotel menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap (Susepti, 2017).

Selama tamu menggunakan fasilitas hotel atau memanfaatkan layanannya, hotel merupakan salah satu jenis usaha yang memberikan pelayanan fisik, psikis, dan keamanan kepada tamu. Kesimpulan dari pengertian hotel adalah jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan yang ada, menyediakan fasilitas pelayanan jenis berupa jasa penginapan, makanan, dan minuman, serta jasa lainnya (Hana 2018).z

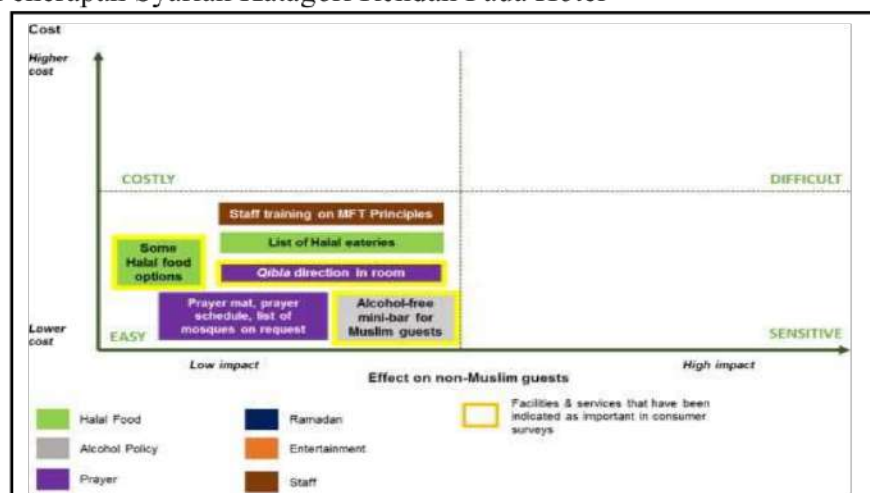
3. Akomodasi Hotel Ramah Muslim

Terkait dengan konsep pariwisata halal perilaku *customer* dan pelancong muslim dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk membeli dan mengonsumsi produk. Perilaku konsumen ialah perilaku yang dilakukan dalam mencari, membeli, mengonsumsi, mengevaluasi suatu barang dan jasa. Wisatawan muslim lebih memilih menghindari tempat yang kurang tersedia

fasilitas utama terkait kebutuhannya dalam menjalankan kebiasaan ajaran islam. Akomodasi wisatawan muslim yang dimaksud dalam pariwisata halal adalah kebutuhan yang berkaitan dengan fasilitas yang memenuhi dalam beribadah dengan ketentuan ajaran agama islam „an, Hotel yang berbasis ramah muslim menjadi pilihan yang sesuai bagi wisata muslim yang peduli dengan ketentuan ajaran islam (Arisanti, 2022).

Pada prinsipnya hotel ramah muslim adalah hotel yang memenuhi kriteria, antara lain tidak memberikan pelayanan yang melanggar syariat atau syariah, tidak mengizinkan pasangan non muslim untuk menginap, makanan hotel dijamin halal, tidak disajikan minuman beralkohol, penggunaan fasilitas tersebut Lakukan perbankan. perbankan Islam. Selain itu, staf wanita berpakaian untuk menutupi halo dan fasilitas umum mereka, seperti toilet terpisah untuk pria dan wanita. Penerapan syariah di sebuah hotel dapat dipecah menjadi tiga kategori: rendah, sedang, dan maju. Negara-negara yang bukan anggota. Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dan tidak memiliki ekosistem pariwisata halal yang kuat adalah yang harus menggunakan syariah compliance kategori rendah. Penerapan syariah di negara-negara OKI dengan ekosistem wisata halal paling maju masuk dalam kategori menengah. seimbang. Hal ini ditujukan kepada negara-negara OKI dengan ekosistem wisata halal tinggi di level tertinggi. (Baharuddin, 2018). Adapun tiga katagori tersebut dapat dilihat di bawah ini:

1. Penerapan Syariah Katagori Rendah Pada Hotel



Sumber: (Baharuddin, 2018)

Gambar 2.1 Penerapan Hotel Syariah Kategori Rendah

Pada kategori awal ini sudah dipaparkan bahwasanya pelayanan di hotel menyediakan berbagai layanan serta unsur seperti Staf menurut ekosistem wisata halal, arah kiblat, pilihan makanan halal, daftar toko/restoran halal, daftar masjid, jadwal sholat, perlengkapan sholat.

2. Penerapan Kategori Syariah Menengah pada hotel

Dalam kategori kedua bahwa hotel syariah sekurang-kurangnya harus mencantumkan dan menyediakan berbagai unsur dan kelengkapan, seperti petugas berpakaian rapi, makanan halal, makanan khusus selama bulan Ramadhan, masjid atau mushola, alat salat, tempat wudhu di dalam kamar, hiburan keluarga, sertifikat halal, tidak ada perjudian, tidak ada alkohol, tidak ada hiburan malam, tidak ada saluran TV film dewasa, dan fitur internet.

3. Penerapan Syariah Kategori Maju pada hotel

Kategori hotel maju syariah juga harus membuat dan melengkapi berbagai unsur serta komponen yang berhubungan terhadap pariwisata halal

sebagaimana melengkapi dari katagori pertama dan kategori kedua. Pengukuran kehalalan operasional hotel telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu, dengan karakteristik pasar mayoritas muslim maupun minoritas. Bagi Negara-negara non-muslim, tingkat penerapan atribut halal tidak seketat di Negara-negara yang menjadi sentral halal dunia, seperti Malaysia di asia dan turki di benua eropa (Junaidi, 2020). Sebagai contoh bagaimana atribut hotel halal di aplikasikan di Negara non-muslim dapat di kaji dari buku MATEL dibawah ini.

Tabel 2. 1 6 Dimensi Atribut Hotel Ramah Muslim

Makanan dan minuman halal	<ul style="list-style-type: none"> • Hotel menyediakan makan dan minuman halal yang sesuai dengan ajaran islam dan mendapatkan sertifikasi halal resmi. • Hotel menawarkan makanan dan minuman halal di semua <i>Food & Breakfast</i> outlet (seperti di layanan kamar, <i>Coffee shop, banquet</i> ,dll). • Menampilkan logo halal di menu. • Hotel menyediakan variasi menu halal dan memiliki logo halal. • Hotel menyediakan makanan dan minuman yang <i>thoyyib</i> (bak, bersih, sehat dan aman).
Fasilitas kamar	<ul style="list-style-type: none"> • Hotel tidak menyediakan makanan dan minuman tidak halal di lemari pendingin kamar. • Kamar mandi di lengkapi keran air dan <i>shower</i> dan perlengkapan mandi yang halal. • Layout, perabotan dan dekorasi di kamar tidak bertentangan dengan ajaran islam (tidak memajang foto atau lukisan tubuh manusia tanpa pakaian, dan toilet tidak mengarah ke kiblat).

Fasilitas salat	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia mushola di hotel. • Hotel menyediakan area yang baik untuk salat. • Hotel menyediakan tempat berwudu. • Hotel menyediakan sajadah dan mukena atau bisa disediakan jika ada permintaan. • Mushola dan kamar tamu memiliki petunjuk arah kiblat yang akurat dan jelas. • Ruang salat yang bersih dan rapi. • Hotel menyediakan tempat salat untuk umum. • Hotel secara keseluruhan memfasilitasi kebutuhan beribadah tamu muslim secara layak.
Privasi	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas rekreasional <i>Gym</i>, kolam renang, dll) memiliki batasan privasi atau pemisah antara pria dan wanita, baik melalui pemisahan ruangan atau perbedaan waktu • Kamar tamu untuk muslim terjaga privasi. • Desain dan layout hotel secara umum mampu menjaga privasi para tamu.
Hiburan dan rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> • Hotel tidak menyediakan tempat fasilitas berjudi. • Hotel tidak menyediakan tempat hiburan malam. • Memiliki saluran TV yang dikontrol oleh pihak hotel sehingga tidak menayangkan acara yang bertentangan dengan syariat. • Hotel menyediakan sarana hiburan yang sesuai syariat tamu muslim. • Hotel menyediakan sarana hiburan yang sesuai dengan keluarga dan anak-anak.
Kualitas pelayanan halal	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Muslim melayani tamu Muslim. • Manajemen Muslim berpakaian secara kode etik syariat.

	<ul style="list-style-type: none">• Manajemen Muslim memahami cara melayani baik tamu muslim maupun non-muslim.• Manajemen muslim memberikan pelayanan yang sigap kepada tamu muslim.• Manajemen hotel memberikan salam dan menyambut dengan ramah kepada seluruh tamu.• Pelayanan halal dengan mudah diakses dan diterima para pihak hotel menyediakan pelayanan dan fasilitas halal di area yang yaman bagi pengunjung.• Manajemen hotel berkomunikasi dengan baik dengan tamu muslim.• Manajemen hotel memahami kewajiban sebagai seorang muslim.• Manajemen hotel mampu merespon setiap kebutuhan pengunjung yang berhubungan dengan keperluan seorang muslim (seperti masjid, restoran halal dan informasi religious).• Manajemen hotel memberi perhatian dan menjaga pelayanan sesuai dengan etika islam.• Manajemen hotel memahami kebiasaan dan perilaku seorang muslim (seperti memberi salam).• Manajemen hotel memahami pengetahuan dan kompetensi dalam melayani tamu muslim (seperti, menyesuaikan jenis kelamin staf dengan tamu).• Manajemen hotel memberikan pelayanan berimbang dan menghormati seluruh .• Manajemen hotel memberikan pelayanan ramah secara sama, baik muslim maupun non-muslim.
--	---

4. Konsep Pariwisata 3A

Dalam bidang pariwisata konsep 3A (Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas) sangat diperlukan untuk pengembangan daerah tujuan wisata, meningkatkan kepuasan konsumen dalam kunjungan. Syarat utama agar suatu wilayah dapat di golongkan sebagai destinasi pariwisata adalah daerah tersebut harus memiliki konsep 3A (Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas). Atraksi atau daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan buatan yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Salasa, 2018). Atraksi menjadi daya tarik utama destinasi wisata dan menjadi alasan utama wisatawan memilih destinasi wisata. Atraksi dibagi menjadi lima kategori, yaitu Budaya, Alam, Aktivitas, Rekreasi dan Rekreasi. Objek wisata yang baik harus menarik banyak wisatawan (Prabowo et al. 2021).

Adapun modal atraksi yang dapat menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga dalam penelitian (Nurfadli, 2020), yaitu Daya tarik wisata alam (*natural resources*), daya tarik wisata alam artinya: daya tarik wisata yang dikembangkan lebih berdasarkan keindahan dan keunikan alam. Yang dimaksud dengan daya tarik wisata budaya adalah daya tarik wisata budaya yang mengacu pada daya tarik wisata yang dikembangkan berdasarkan hasil karya dan ciptaan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, baik berupa cagar budaya (*situs/heritage*) maupun nilai-nilai budaya kehidupan. . Daya tarik wisata minat khusus, yaitu daya tarik wisata minat khusus, adalah daya

tarik wisata yang lebih berbasis aktivitas dan dikembangkan secara khusus untuk memenuhi keinginan wisatawan.

Modal kepariwisataan di atas dapat di kembangan menjadi atraksi dimana dapat menahan pejalan wisata selama beberapa hari serta juga berkali-kali menikmati. Atraksi demikian dapat juga sebagai penahan Sedangkan atraksi yang mampu menarik kedatangan para wisatawan ialah atraksi penangkap wisatawan, yang hanya sekali saja disaksikan lalu setelah itu ditinggalkan lagi oleh para wisatawan tersebut. Seperti pada wisata Candi Muara Takus penangkap wisatawan, desa wisata kampung patin merupakan atraksi penahan (Nurfadli, 2020).

Setelah atraksi sudah cukup terpenuhi langkah menunjang destinasi wisata ialah Fasilitas atau Amenitas yang seharusnya di sediakan pada sebuah tempat pariwisata. Amenitas secara umum dapat diartikan sebagai segala macam bentuk prasarana dan sarana kelengkapan yang dibutuhkan oleh pelancong selama menetap di daerah yang dituju untuk berwisata. Adapun fasilitas berupa sarana penginapan berupa (akomodasi), toilet umum, restoran, umum, *rest area*, *souvenir shop*, tempat parkir, tempat untuk ibadah juga sebaiknya tersedia di destinasi wisata (Prabowo et al. 2021). Mengenai prasarana dan sarana yang di dalam penelitian (Nurfadli, 2020) Usaha penginapan (akomodasi). Sarana akomodasi yang dapat membuat para pelancong bertahan ialah akomodasi yang tentunya bersih, ditambah pelayanan yang disajikan baik harga yang pantas, juga sesuai dengan kenyamanan yang di berikan dan lokasi yang cukup mudah di akses.

Akomodasi ialah berupa tempat yang mana para wisatawan bermalam untuk sementara waktu di suatu daerah tujuan wisata. Jenis-jenis akomodasi berdasarkan bentuk bangunan, fasilitas, dan pelayanan yang disediakan ialah Hotel Sarana akomodasi hotel yang menyediakan berbagai fasilitas dan pelayanan bagi tamunya seperti pelayanan makanan dan minuman, layanan kamar, penitipan barang dan pengangkutan barang, pencuci pakaian (*laundry*),serta pelayanan tambahan lainnya.

Guest house, adalah jenis akomodasi yang bangunannya seperti tempat tinggal. Umumnya *guest house* hanya memiliki fasilitas dasar yaitu kamar dan sarapan tanpa fasilitas tambahan lainnya. *Homestay* Jenis akomodasi yang paling populer di wilayah perkotaan maupun pedesaan di Indonesia, menggunakan rumah tinggal pribadi sebagai tempat wisata menginap. Homestay memberikan pelayanan kamar serta makanan dan minuman. Kelebihan *Homestay* adalah wisatawan bisa juga mengenal lebih dalam tentang alam serta budaya yang ada di sekitar terutama bila pemilik rumah memiliki banyak pengetahuan tentang juga tentang hal itu. Adanya usaha makanan dan minuman kuliner di daerah tujuan wisata merupakan salah satu komponen pendukung yang terpenting. Usaha ini bias berupa restoran, warung atau *cafe*. Para pelancong akan kesulitan apabila tidak menemui fasilitas ini pada daerah yang mereka kunjungi. Sarana akomodasi umumnya juga menyediakan fasilitas tambahan dengan menyediakan berbagai makanan dan minuman untuk kemudahan para tamunya (Nurfadli, 2020).

Selanjutnya dalam konsep pariwisata adanya aksesibilitas, yang merupakan kemudahan dalam mencapai sebuah tujuan berwisata, yang menyangkut pada kenyamanan, keamanan, dan waktu yang ditempuh. Jika suatu daerah tidak tersedia aksesibilitas yang baik seperti bandara, pelabuhan dan jalan raya, maka tidak akan ada wisatawan yang mempengaruhi perkembangan aksesibilitas di daerah tersebut. Jika suatu daerah memiliki potensi wisata, maka harus menyediakan aksesibilitas yang memadai agar daerah tersebut dapat dikunjungi. Hal ini penting karena semakin tinggi aksesibilitas maka akan semakin mudah bagi pariwisata dan semakin nyaman bagi wisatawan untuk berkunjung (Nabila, 2018).

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Data yang digunakan menentukan kualitas aplikasi dan akurasi kesimpulan. Akibatnya, data yang diedit atau tidak representatif buruk dapat menyebabkan kesesuaian dan kesimpulan yang tidak tepat. Oleh karena itu, untuk menggunakan analisis regresi secara efektif, perlu untuk menyelidiki proses pengumpulan data untuk mengidentifikasi keterbatasan Data dikumpulkan dan dibatasi pada kesimpulan yang sesuai. Variabel bebas dapat diidentifikasi untuk mengetahui hubungan antar variabel dan terikat. Jika variabel bebas berhubungan dengan satu atau lebih dari dua variabel terikat, maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Ada dua jenis koefisien dalam analisis regresi linier, satu adalah koefisien *multideterminan* yang mengukur kontribusi semua

variabel X terhadap naik turunnya variabel Y, dan yang lainnya adalah koefisien determinasi parsial yang mengukur kontribusi variabel Y. sebuah variabel. Variabel X merupakan fluktuasi dari variabel Y. Sedangkan penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable independen, Teknik regresi linear berganda digunakan pada pengkajian akomodasi hotel pada wisata halal dengan konsep 3A (Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas) untuk menguji besarnya kontribusi yang di tunjukan dari hubungan antara *variable* (Prabowo et al. 2021). Struktur model:

$$Y = \alpha + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + e \dots\dots\dots (2. 1)$$

Keterangan:

- α : Konstanta
- $b1, b2, b3$: Nilai koefisien masing-masing variabel bebas
- Y : Strategi Pengembangan wisata halal
- $X1$: Atraksi
- $X2$: Amenitas
- $X3$: Aksesibilitas
- e : Error atau Nilai Sisa

Regresi linear berganda menggunakan persamaan regresi yang menggambarkan hubungan variabel bebas lebih dari satu ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dan satu variabel dependent (Y). hubungan dari kedua variabel tersebut dapat diketahui dengan persamaan berikut:

a. Uji Simultan Model Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan analisis varians, model regresi linier berganda dapat diuji. Deskripsi komponen keragaman dapat ditemukan di bawah ini:

Tabel 2. 2 Tabel Komponen Keragaman Regresi Linear Berganda

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F_{hitung} <i>g</i>	F_{tabel}
Regresi	<i>dbr</i>	<i>JKR</i>	<i>KR</i>	<i>KTR</i>	$F(\alpha, dbr, d$ $bg)$
Galat	<i>dbg</i>	<i>JKG</i>	<i>KTG</i>	—	
Total	<i>dbt</i>	<i>JKT</i>	<i>KTT</i>	<i>KTG</i>	

Keterangan:

dbr : derajat bebas regresi

JKR : jumlah kuadrat Regresi

dbt : derajat bebas total

JKT : jumlah kuadrat tengah

dbg : derajat bebas galat

JKG : jumlah kuadrat galat

KTR : kuadrat tengah regresi

KTG : kuadrat tengah galat

Model regresi linear berganda didirikan oleh beberapa asumsi, berikut penjelasan asumsi-asumsi regresi linear:

a. Asumsi Kenormalan

Statistik Kolmogrov-Smirnov dapat digunakan untuk menguji asumsi normalitas. Uji Kolmogrov Smirnov merupakan uji statistik yang umum digunakan untuk mengasumsikan normalitas.

b. Asumsi Homokedastisitas

Asumsi ini adalah bahwa semua nilai variabel bebas (X) memiliki nilai kesalahan konstan yang sama. Uji Bartlet adalah uji

statistik yang digunakan untuk mengasumsikan homokedastisitas.

c. *Asumsi Autokorelasi*

Hipotesis adalah suatu asumsi yang digunakan untuk mengetahui adanya satu atau lebih variabel penting yang mempengaruhi variabel terikat dan tidak termasuk dalam model regresi. Asumsi autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin-Waston (Sari, 2020).

d. *Asumsi Multikolinearitas*

Asumsi ini hanya digunakan untuk regresi linier berganda. Multikolinearitas adalah terjadinya korelasi linier antara variabel bebas. Asumsi ini dapat diuji dengan uji statistik, variance inflation factor (Sari, 2020).

e. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Linier Berganda merupakan kelanjutan dari Regresi Linier Sederhana dimana digunakan beberapa variabel bebas atau variabel bebas.

f. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial, atau uji-t, dirancang untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel independen secara independen. Mengidentifikasi hubungan individu antara variabel independen dan dependen.

g. Uji F

Uji F-statistik merupakan uji keseluruhan dari semua variabel

independen dalam model. Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria keputusan, terima 0 jika $p\text{-value} > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan terima 1 jika $p\text{-value} < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dengan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak memberi pengaruh secara simultan dari variabel dependent terhadap variabel independent.

H_a : Memiliki memberikan pengaruh secara simultan dari variabel dependent terhadap variabel independent.

h. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (adjusted R^2) berfungsi memberikan petunjuk seberapa jauh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Jika koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka variabel bebas memberikan informasi yang lebih banyak daripada kebutuhan variabel terikat. Artinya variabel terikat lebih akurat dibandingkan tanpa variabel bebas. Jika nilai koefisiennya kecil, berarti variabel independen tidak memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sari, 2020)

Jenis analisis yang disebut analisis regresi digunakan untuk memprediksi satu atau lebih variabel yang berkaitan dan saling mempengaruhi. Secara umum langkah-langkah analisis regresi linier adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi variabel independen dan dependen. Variabel dependen dan independen dapat diidentifikasi dalam langkah ini dengan menggunakan berbagai teori statistik, ekonomi, dan disiplin ilmu lainnya.

b. Membangun model serta menyeleksi variabel independen yang signifikan pada model. Secara statistik untuk pemilihan variabel independen adalah menggunakan metode

c. Pengecekan Diagnostik (Uji asumsi klasik)

adalah pemeriksaan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda berdasarkan Least square untuk pemilihan variabel independen. Pengujian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Berikut adalah beberapa contoh uji asumsi klasik:

1) Uji multikolinearitas

Multikolinearitas Model regresi menyimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan linier. Masalah multikolinearitas muncul ketika variabel independen memiliki korelasi yang signifikan.

2) Uji Heteroskedastisitas Galat (error)

Heteroskedastisitas adalah jenis kesalahan model regresi yang tidak konstan atau berbeda dari kesalahan lain. Jika plot variabel independen menunjukkan pola non-acak atau nilai tertentu, dapat dilihat adanya heteroskedastisitas.

3) Uji auto korelasi dari galat

Autokorelasi adalah ketika satu variabel error menunjukkan korelasi dengan variabel error lainnya. Sifat-sifat residual berbeda satu sama lain.

4) Uji Normalitas dari Galat

Uji normalitas kesalahan adalah uji asumsi penting untuk informasi statistik. Distribusi normal nilai sisa dapat diverifikasi dengan uji ini.

d. Transformasi variabel

Variabel dependen atau independen dapat ditransformasikan jika diperlukan. Transformasi Box Cox dapat digunakan jika variabel dependen tidak berdistribusi normal. Komponen polinomial dari uji variabel independen dapat digunakan dalam analisis regresi linier berganda untuk melakukan transformasi pada variabel bebas (Sari,2020).

6. Fishbone

Analisa *Fishbone* atau diagram sebab akibat adalah suatu pendekatan terstruktur yang memungkinkan dilakukan suatu analisis lebih terperinci dalam menemukan penyebab-penyebab suatu masalah, ketidak sesuaian, dan kesenjangan yang ada. Diagram tulang ikan juga dikenal sebagai diagram Ishikawa, setelah ahli statistik Jepang yang menciptakan dan mengembangkan diagram ini pada tahun 1960-an. Diagram ini dibuat oleh Dr. Kaoru Ishikawa untuk dapat digunakan manajemen kualitas di perusahaan Kawasaki. Ini

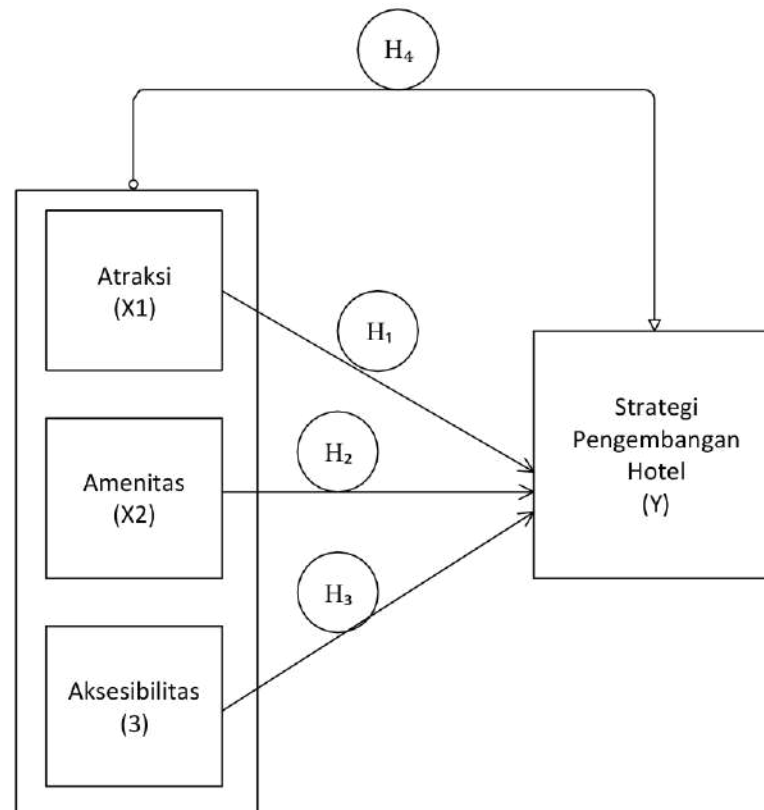
selanjutnya diakui sebagai salah satu pelopor dalam pengembangan manajemen proses (Hamidy, 2016).

Diagram tulang ikan adalah diagram yang menjelaskan tentang sebuah cara yang sistematis dalam memandang berbagai dampak atau akibat dan penyebab yang membuat atau berkontribusi dalam berbagai dampak. Efek ini bisa bernilai "baik" dan bisa bernilai "buruk". Diagram ini dapat membantu menganalisis apa yang terjadi dalam proses. Yaitu dengan cara memecah proses menjadi sejumlah kategori yang berkaitan dengan proses, mencakup manusia, material, mesin, prosedur, kebijakan dan sebagainya. Diagram ini dapat digunakan juga untuk mempertimbangkan risiko dari berbagai sebab akibat dampak tersebut (Kurniasari, 2018).

Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

- 1) Pengumpulan data
- 2) Menggambarkan bagan faktor penyebab
- 3) Identifikasi akar masalah
- 4) Rekomendasi dan implementasi

7. Kerangka Penelitian



Gambar 2.2 Kerangka Penelitian

Keterangan: \longrightarrow : Berpengaruh secara parsial
 \dashrightarrow : Berpengaruh secara simultan

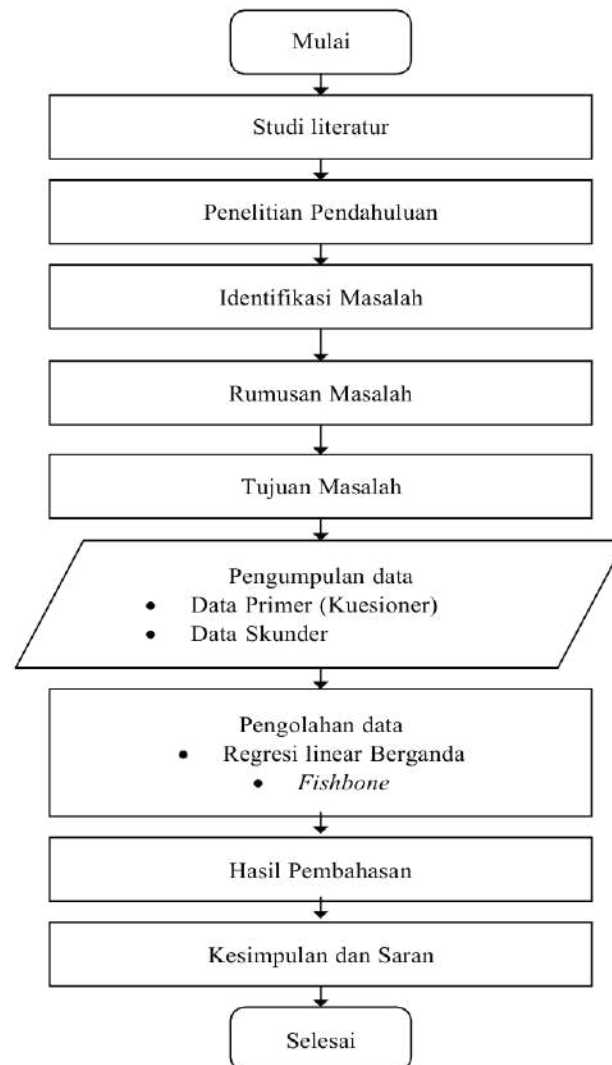
8. Hipotesis penelitian

1. *Atraksi* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap strategi pengembangan Hotel Al-Madinah Bangkinang.
2. *Aksesibilitas* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap strategi pengembangan Hotel Al-Madinah Bangkinang.
3. *Amenity* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap strategi pengembangan Hotel Al-Madinah Bangkinang.
4. *Attraction, Aksesibilitas dan Amenity* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap strategi pengembangan Hotel Al-Madinah Bangkinang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Flowchart dibawah ini merupakan proses yang akan di lakukan dalam menyelesaikan penelitian ini.



Gambar 3. 1 *Flowchart* Penelitian

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel AL-Madinah yang beralamat di Jl. Pramuka No. 11 Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar yang didirikan pada tahun 2010 yang memiliki 13 *Guest Room* (kamar tamu) dengan Tiga tipe kamar, yaitu *Standard*, *Deluxe* dan *Family*. Selain kamar tamu, Hotel Al-Madinah Bangkinang juga menyediakan *Meeting Room* (ruang pertemuan) dengan kapasitas 40 sampai 60 orang.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2022 April 2022, jadwal penelitian dari jam 08.00-17.00 WIB, dari hari senin sampai dengan hari Sabtu.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang diolah menjadi data kuantitatif. Penelitian Kuantitatif di artikan sebagai penelitian yang menggunakan pengumpulan data, analisis data dan penampilan data (Ahyar et al, 2020). Dengan maksud untuk mencari pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

4. Teknik Sampling

Menentukan sampel penulis menggunakan *non probability* sampling dan *accidental sampling* merupakan suatu metode penentuan sampel dengan

mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmojo 2010). Dengan kriteria pengguna jasa Hotel Al-Madinah kuesioner sebagai alat ukur pada penelitian. Peneliti menentukan kriteria sampel yang dituju yaitu konsumen yang sudah pernah menginap dan memiliki pengalaman di area hotel Al-Madinah di Bangkinang.

Ukuran sampel 100 atau lebih besar sebagai aturan umum, jumlah sampel minimum lima kali lebih besar dari pertanyaan yang akan di analisis, dan ukuran sampel yang akan lebih diterima memiliki rasio 10:1. Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil ialah 75 responden yang menginap di Hotel Al-Madinah dengan pertimbangan terdapat 15 pertanyaan variabel independen di kuesioner. Sedangkan responden yang dikatakan ideal ialah jika jumlah indikator masing-masing variabel dikalikan lima pada batasan maksimal (Prabowo et al. 2021).

5. Pengumpulan Data

Pada penelitian ilmiah ini agar menghasilkan suatu penelitian yang bisa di tanggung jawabkan, maka data merupakan hal yang sangat penting. Maka dari itu data yang di dapat dan di kumpulkan harus benar-benar nyata dan bukan rekayasa. Data dikumpulkan menggunakan observasi langsung, dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Penelitian observasi langsung ialah peneliti mengamati secara langsung situasi kondisi yang ada di lapangan. Kuesioner atau angket ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan yang tertulis kepada

responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Purnomo, 2016). Tahapan pengumpulan data pada penelitian diperoleh dengan cara:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung di kumpulkan atau diperoleh dari responden yang menginap dan berkunjung pada hotel al-madinah kuesioner yang di sebarakan di berikan juga kepada karyawan hotel Al Madinah.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan yaitu data yang terdiri profil perusahaan, penelitian terdahulu, data penjualan dari hotel Al-Madinah Bangkinang.

6. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari tahap pengumpulan data kemudian akan diolah dengan metode yang di tentukan. Sehingga data yang telah diolah akan di sajikan sebagai bahan analisis yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya. Adapun langkah-langkah pada pengolahan data sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linear Berganda

Ketika lebih dari satu variabel independen digunakan, regresi linier berganda merupakan perpanjangan dari regresi linier sederhana. Analisis dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang disebut regresi linier berganda.

b. Uji regresi liner berganda secara parsial (T)

untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. harus dapat membangun hubungan antara orang dan variabel bebas pada variabel terikat.

c. Uji regresi liner berganda secara Simultan (F)

Semua variabel bebas dalam suatu model diuji secara simultan dan kolektif (F). Uji ini dapat digunakan untuk menentukan apakah pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

d. Diagram sebab-akibat (*Fishbone*)

Mengidentifikasi indikator dari 3A (Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas) yang paling dominan terhadap permasalahan yang di dapatkan dari ulasan yang telah di uji menggunakan regresi linear berganda sehingga dapat mengetahui strategi yang paling berpengaruh untuk akomodasi konsumen muslim.

7. Analisis

Kuesioner yang dibagikan kepada responden menggunakan metode pengukuran data Skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar responden merasa setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan dalam kuesioner. Adapun cara pengisian kuesioner ini diisi dengan

menggunakan tanda (X) dimana bobot penilaian mempunyai arti sebagai berikut:

Skala likert menggunakan 5 butir pertanyaan dengan respon pilihan setiap butir pertanyaan (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) (Budiaji, 2013).

a. Uji Instrumen Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis hubungan kausal antara variable dan memeriksa validitas serta reliabilitas instrument peneliti secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, program solusi produk dan layanan statistik (SPSS 18) digunakan untuk menganalisis data.

1) Uji Validitas

Uji validitas statistik digunakan untuk ketentuan jika biaya korelasi raksasa $< 0,05$, maka objek variabel disimpulkan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat konsisten kuesioner. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini internal consistenxy dengan teknik *cronbach alpha*. Kuesioner dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.60 (Prabowo et al. 2021).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting yang harus dilakukan pada setiap penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Data-data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang langsung di kumpulkan atau diperoleh dengan cara wawancara dan penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap responden yang menginap dan berkunjung pada hotel Al-Madinah Bangkinang dan juga kepada karyawan hotel Al-Madinah Bangkinang. Sedangkan data sekunder untuk mendukung penelitian ini didapat langsung dari Hotel Al Madinah Bangkinang berupa profil Hotel, keanggotaan hotel, dan struktur organisasi perusahaan Hotel Al Madinah Bangkinang.

1. Profil Perusahaan

Hotel Al-Madinah Bangkinang ialah salah satu hotel yang bernuansa *Islamic* dengan mengutamakan konsep Syariah dan halal dengan standar Hotel Melati. Hotel Al-Madinah Bangkinang sudah berdiri sejak tahun 2010 dibawah pengelolaan Milik sendiri. Hotel AL-Madinah didirikan di Bangkinang Kab. Kampar, yang beralamat di Jl. Pramuka No. 11 Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar yang mengkombinasikan unsur bisnis serta pariwisata halal yang tentunya membuat akomodasi menjadi salah satu unsur yang selalu di butuhkan. Hotel Al-Madinah Bangkinang saat ini memiliki 13

Guest Room (kamar tamu) dengan Tiga tipe kamar, yaitu Standard, Deluxe dan Family. Selain kamar tamu, hotel Al-Madinah Bangkinang juga menyediakan *Meeting Room* (ruang pertemuan) dengan kapasitas 60 sampai 80 orang.

2. Gambaran Umum Responden



Gambar 4.1 Hotel Al-Madinah Bangkinang

Tujuan dari hotel Al-madinah ini menerapkan hotel yang nyaman terutama untuk konsumen yang berkeluarga, dengan diterapkannya konsep syariah dengan moto hotel “Kenyamanan anda kepuasan kami” agar dapat memberi rasa aman dan nyaman saat berkunjung ke hotel Al-Madinah Bangkinang. Responden pada penelitian ini adalah pengunjung yang menginap serta staf dan karyawan Hotel Al Madinah Bangkinang. Jenis kelamin, usia, pendidikan sebelumnya, dan profesi merupakan karakteristik responden dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mempromosikan wisata halal di Hotel Al Madinah Bangkinang.

Dari 1 Mei hingga 31 Mei 2022, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan 15 item pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner, jumlah total

peserta penelitian ditentukan menjadi 75. sedangkan jumlah indikator pada variabel dikalikan 5 pada batas minimal atau 10 pada batas maksimal merupakan ukuran responden yang ideal dan representatif. Oleh karena itu, $15 \times 5 = 75$ responden diturunkan dari jumlah indikator variabel. Tabel berikut memberikan gambaran karakteristik responden:

Tabel 4. 1 Karakteristik jenis kelamin responden

No	Jenis kelamin	Frekuensi(orang)	persentase
1	Laki-laki	39	52%
2	Perempuan	36	48%
Jumlah		75	100%

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Dari sejumlah 75 responden yang diteliti, berdasarkan jenis kelamin terdapat 39 responden laki-laki (52%) dan 36 responden perempuan (48%).

Tabel 4. 2 Karakteristik usia responden

No	Usia	Frekuensi (orang)	Persentase
1	17-20 tahun	2	3%
2	20-25 tahun	12	16%
3	25-34 tahun	22	29%
4	35-44 tahun	31	41%
5	45 atau lebih tua	8	11%
jumlah		75	100%

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Berdasarkan usia, terdapat 2 responden (3%) berusia 17 – 20 tahun, 12 responden (16%) berusia 20-25 tahun, 22 responden (29%) berusia 25-34 tahun, 31 responden (41%) berusia 35-44 tahun, dan 8 responden (11%) berusia 45 atau lebih tua.

Tabel 4. 3 Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (orang)	Persentase
1	SMA	25	33%
2	S1	32	43%
3	S2	18	24%
Jumlah		75	100%

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Sedangkan, berdasarkan pendidikan terakhirnya, terdapat 25 responden (33%) berpendidikan SMA, 32 responden (43%) berpendidikan S1, 18 responden (24%) berpendidikan S2.

Tabel 4. 4 Karakteristik Profesi Responden

No	Profesi	Frekuensi (orang)	Persentase
1	Mahasiswa	12	16%
2	Pegawai Negeri	34	45%
3	Pegawai swasta	29	39%
Jumlah		75	100%

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Berdasarkan profesinya, terdapat 12 mahasiswa (16%), 34 pegawai negeri (45%), 29 pegawai swasta (39%)

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk memperoleh hasil dari pengumpulan data. Data diolah menggunakan metode yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diperoleh. Pengelolaan data pada penelitian ini terdiri dari pengaruh atraksi, amenities dan aksesibilitas terhadap strategi pengembangan terhadap Hotel Al Madinah Bangkinang dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda

kemudian menentukan strategi dan perbaikan usulan terhadap pengembangan Hotel Al Madinah Bangkinang.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data yang di dapatkan melalui penyebaran kuesioner selanjutnya dilakukan verifikasi dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Responden pada penelitian ini berjumlah 75 orang yang terbagi dari 6 manajemen hotel dan 69 orang pengunjung hotel Al-Madinah Bangkinang. Responden yang membantu dalam penelitian ini mendapatkan pernyataan yang sama. Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS version 18.

a. Uji Validitas Kuesioner

Ukuran tingkat validitas suatu instrumen disebut validitas. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkapkan secara akurat data dari variabel yang diteliti tanpa menyimpang dari gambaran yang sebenarnya. Oleh karena itu, validitas instrumen dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Standar dinyatakan lulus uji validitas jika koefisien korelasi Pearson (r) lebih besar dari 0,30 atau probabilitas korelasi lebih kecil dari 0,05. diperoleh hasil sebagai berikut seperti pada tabel:

Tabel 4. 5 Hasil uji validitas

Variable	Indicator	Correlation	p-value	Hasil Uji
Atraksi (X1)	X1.1	0.789	0.000	Valid
	X1.2	0.874	0.000	Valid
	X1.3	0.708	0.000	Valid
	X1.4	0.874	0.000	Valid
	X1.5	0.700	0.000	Valid
Amenitas (X2)	X2.1	0.766	0.000	Valid
	X2.2	0.798	0.000	Valid
	X2.3	0.828	0.000	Valid
	X2.4	0.823	0.000	Valid

	X2.5	0.763	0.000	Valid
Aksesibilitas (X3)	X3.1	0.775	0.000	Valid
	X3.2	0.685	0.000	Valid
	X3.3	0.841	0.000	Valid
	X3.4	0.775	0.000	Valid
	X3.5	0.812	0.000	Valid
Strategi Pengembangan (Y)	Y1	0.858	0.000	Valid
	Y2	0.674	0.000	Valid
	Y3	0.868	0.000	Valid
	Y4	0.858	0.000	Valid
	Y5	0.720	0.000	Valid

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Hasil validitas untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel. Hasilnya, terdapat lima item dalam variabel Daya Tarik (X1), lima item dalam variabel Kenyamanan (X2), lima item dalam variabel Aksesibilitas (X3), dan tiga item dalam variabel Strategi Pengembangan (Y). Semua item pada setiap variabel telah dinyatakan valid. karena memiliki probabilitas (p-value) kurang dari 0,05 dan koefisien korelasi Pearson (r) lebih besar dari 0,30. Semua pertanyaan pada kuesioner penelitian dapat digunakan dalam analisis selanjutnya, sesuai dengan temuan uji validitas ini.

b. Perhitungan Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas dari pertanyaan kuesioner digunakan nilai *cronbach alpha* dan suatu data yang dianggap reliabel jika *cronbach's Alpha* memiliki nilai di atas 0.60 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6 Tabel uji reliabilitas

No	Variable	<i>Cronbach Alpha</i>	Hasil
1	Atraksi (X1)	0.852	Reliabel
2	Amenitas (X2)	0.842	Reliabel
3	Aksesibilitas (X3)	0.820	Reliabel
4	Strategi pengembangan (Y)	0.826	Reliabel

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Berdasarkan uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel, didapatkan hasil perhitungan yang menunjukkan seluruh variabel yang terdiri dari Atraksi (X1) memiliki hasil nilai Cronbach Alpha 0.852. Variabel Amenitas (X2) memiliki hasil nilai Cronbach Alpha 0.842 Variabel Aksesibilitas (X3) memiliki hasil nilai Cronbach Alpha 0.820. Sedangkan, variabel Strategi Pengembangan (Y) memiliki hasil nilai Cronbach Alpha 0.826. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel dari penelitian tersebut memiliki Cronbach Alpha > 0.60 dengan demikian seluruh variabel yang ada dapat dinyatakan reliabel.

c. Perhitungan Deskripsi Jawaban Responden

Pengolahan data kuesioner dari 75 responden tentang atraksi dijelaskan melalui deskripsi jawaban dari 5 pertanyaan. Hasil pengolahan perhitungan dapat di lihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 4. 7 Hasil Deskripsi Jawaban Responden tentang Atraksi (X1)

Indikator	STS		TS		KS		S		SS		RATA-RATA
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Terjaga kebersihan lingkungan	0	0.0	4	5.3	20	26.7	42	56.0	9	12.0	3.75
Tersedia pustaka mini di hotel Al Madinah Bangkinang	0	0.0	3	4.0	19	25.3	42	56.0	11	14.7	3.81
Proses check in	5	6.7	17	22.7	20	26.7	25	33.3	8	10.7	3.19
Karyawan hotel berpakaian menutup aurat	5	6.7	16	21.3	20	26.7	25	33.3	9	12.0	3.23
Tersedia pelayan pada saat bulan Ramadhan untuk memenuhi kebutuhan sahur dan buka puasa	0	0.0	4	5.3	21	28.0	42	56.0	8	10.7	3.72
Grand Mean											3.54

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Keterangan :

STS = sangat tidak setuju

SS = sangat setuju

TS = tidak setuju

F = frekuensi jawaban

KS = kurang setuju

% = persentase

S = setuju

Indikator pertanyaan kedua, perpustakaan mini hotel Al-Madinah, mendapat skor rata-rata tertinggi dari analisis variabel atraksi (X1) dalam penelitian ini, dengan skor 3,81 persen. Sementara itu, prosedur check-in diterima skor terendah 3,19 persen untuk indikator pertanyaan ketiga. Nilai ini menunjukkan bahwa responden mendukung penyediaan perpustakaan kecil hotel Al-Madinah. Strategi pengembangan Hotel Al-Madinah Bangkinang dapat diperkuat dengan ini. Perhitungan untuk Amenitas (X2) yang diperoleh dari tanggapan responden disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Hasil Deskripsi Jawaban Responden tentang Amenitas (X2)

Indikator	STS		TS		KS		S		SS		RATA-RATA
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Semua kamar sudah terpasang AC	1	1.33	24	32.0	14	18.7	30	40.0	6	8.0	3.21
Wifi gratis	6	8	24	32.0	13	17.3	27	36.0	5	6.7	3.01
Tersedia al-quran dan sajadah di setiap kamar hotel	0	0	20	26.7	6	8.0	40	53.3	9	12.0	3.51
Air bersih untuk mandi dan berwudhu	6	8	24	32.0	13	17.3	27	36.0	5	6.7	3.01
Terjamin makanan dan minuman halal	5	6.67	20	26.7	20	26.7	25	33.3	5	6.7	3.07
Grand Mean											3.16

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Respon responden terhadap indikator pertanyaan ketiga yaitu ketersediaan Al-Qur'an dan sajadah di setiap ruangan memiliki rata-rata skor analisis tertinggi berdasarkan variabel amenitas, sesuai tabel 4.8.,Skor rata-rata terendah pada indikator untuk pertanyaan kedua dan keempat menunjukkan bahwa responden setuju bahwa strategi pengembangan hotel Al-Madinah Bangkinang harus diperkuat dengan menyediakan sajadah dan Alquran di setiap kamar. Tabel 4.9 menampilkan hasil pengolahan data aksesibilitas (X3).

Tabel 4. 9 Hasil Deskripsi Jawaban Responden tentang Aksesibilitas (X3)

Indikator	STS		TS		KS		S		SS		RATA-RATA
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
	Keadaan jalan yang nyaman bagus tidak berlobang	0	0	4	5.33	20	26.67	42	56	9	
Ketersediaan lahan parkir	4	5.33	23	30.67	13	17.33	27	36	8	10.67	3.16
Tersedianya pemesanan melalui social media atau aplikasi travel	5	6.67	19	25.33	20	26.67	25	33.33	6	8	3.11
Adanya petunjuk jalur evakuasi	0	0	4	5.33	21	28	42	56	8	10.67	3.72
Ketersediaan transportasi umum	5	6.67	18	24	18	24	25	33.33	9	12	3.20
Grand Mean											3.39

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Menurut penelitian ini, skor rata-rata sebesar 3,75% pada indikator pertama yaitu nyaman-tidak-lobang keadaan jalan, ditemukan dalam analisis tanggapan responden. Hasilnya, skor nilai rata-rata terendah sebesar 3,11 persen diamati pada indikator, yaitu aplikasi perjalanan atau liputan media. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan menunjukkan bahwa nyaman keadaan jalan tidak lobang. Sesuai dengan analisis Strategi Pertumbuhan Ekonomi (Y), probabilitas keberhasilan dapat ditemukan pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 10. Hasil Deskripsi Jawaban Responden tentang Strategi Pengembangan (Y)

indikator	STS		TS		KS		S		SS		RATA-RATA
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Air panas untuk mandi	0	0	4	5.33	20	26.67	42	56	9	12	3.75
Restoran halal	0	0	19	25.33	5	6.67	41	54.67	10	13.33	3.56
Penyewaan mobil	0	0	4	5.33	21	28	42	56	8	10.67	3.72
Ruang bebas rokok	0	0	4	5.33	20	26.67	42	56	9	12	3.75
Adanya Jasa laundry	5	6.67	20	26.67	19	25.33	25	33.33	6	8	3.09
Grand Mean											3.57

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Indikator pada pertanyaan pertama dan kedua yaitu air panas untuk mandi dan ruang merokok mendapat skor rata-rata tertinggi sebesar 3,75 persen dalam analisis tanggapan angket berdasarkan variabel Strategi Pengembangan (Y). Sedangkan indikator kelima Soal sewa mobil mendapat skor terendah sebesar 3,09 persen.

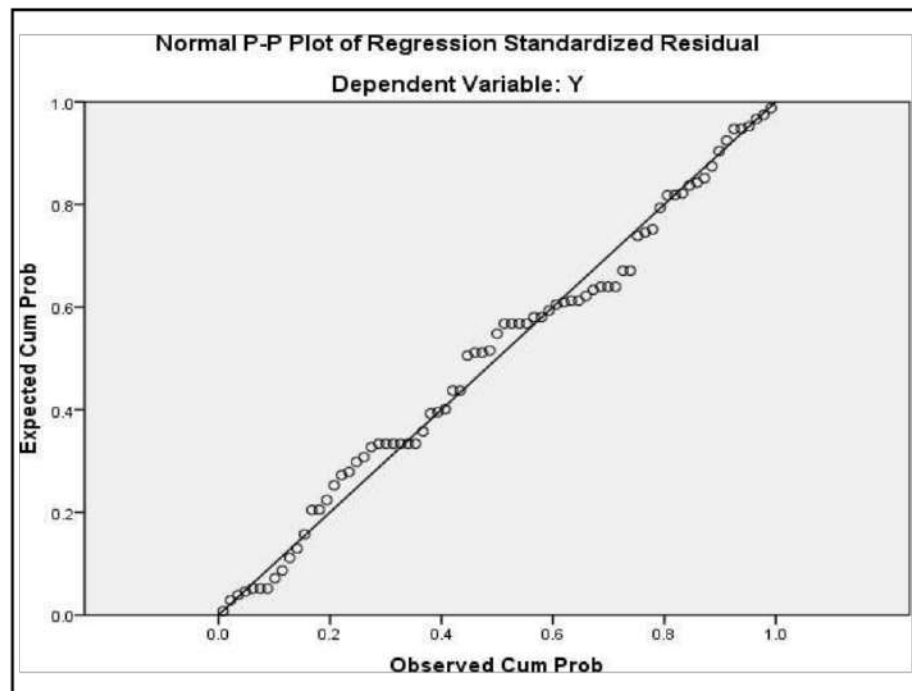
5. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji sejumlah prediksi yang valid berdasarkan asumsi persamaan regresi yang dihasilkan. Dalam analisis regresi, ada beberapa asumsi yang harus benar agar persamaan regresi yang diprediksi menjadi akurat. pembahasan asumsi analisis regresi:

a. Uji Normalitas

Sebagai prasyarat analisis, uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam analisis ini, citra P-P Plot Normal yang dihasilkan oleh program SPSS digunakan untuk uji normalitas.

Distribusi titik-titik akan terlihat pada citra akhir. Residu (data) dikatakan berdistribusi normal jika distribusi titik-titik tersebut mendekati atau mendekati garis lurus (diagonal); Namun, jika distribusi titik-titik ini jauh dari garis, itu tidak terdistribusi secara normal.



Sumber: Output SPSS 18 For Windows

Gambar 4. 2 Uji Normalitas

Sebaran titik-titik dari gambar Normal P-P Plot di atas relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual terdistribusi normal. Hasil ini sejalan dengan asumsi klasik dari regresi linier.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam analisis regresi berganda, pengujian ini menguji asumsi. Variabel independen tidak boleh menunjukkan gejala multikolinearitas, sesuai dengan asumsi multikolinearitas. Toleransi atau nilai VIF (Variance Inflation Factor) digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas. tidak terjadi

multikolinearitas pada model regresi jika nilai Tol lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.301	.785		4.204	.000		
X1	.207	.068	.263	3.028	.003	.275	3.639
X2	.236	.101	.249	2.333	.022	.183	5.472
X3	.420	.129	.468	3.263	.002	.101	9.902

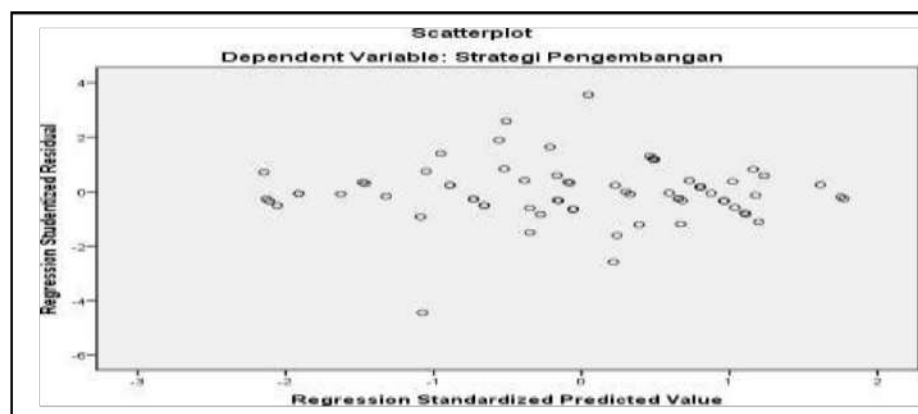
Sumber: Output SPSS 19.00 for Windows

Variabel atraksi memiliki nilai VIF 3,639 dan nilai toleransi 0,275, variabel amenity memiliki nilai VIF 5,472 dan nilai toleransi 0,187, dan variabel aksesibilitas memiliki nilai VIF 9,902 dan nilai toleransi 0,101. dimungkinkan untuk menyatakan bahwa ketiga variabel bebas tidak menunjukkan multikolinearitas karena nilai VIF-nya tidak melebihi 0,05. Model regresi linier yang baik adalah yang tidak memiliki multikolinearitas, yang didasarkan pada asumsi tradisional regresi linier. Dengan demikian, multikolinearitas adalah tidak ada dalam model di atas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Regresi, di mana varians residual berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, menguji asumsi ini. Homokedastisitas adalah kondisi di mana varians residual dari dua pengamatan adalah sama. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah model regresi varians dan residual berbeda dalam ketidaksamaan antar pengamatan. Jika data tidak membentuk pola atau tren

tertentu dan tersebar di sekitar nol (pada sumbu Y), model regresi dikatakan memiliki heteroskedastisitas. Scatterplot, juga dikenal sebagai distribusi plot, dibuat antara residual dan nilai prediksi variabel dependen standar untuk pengujian heteroskedastisitas. Gambar scatterplot menggambarkan temuan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



(Sumber: Output SPSS 18.00 for Windows)

Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Distribusi titik tidak membentuk pola atau aliran tertentu, seperti terlihat pada gambar di atas; akibatnya, homoskedastisitas, bukan heteroskedastisitas, diamati.

6. Regresi linear berganda

Terdapat hubungan linier antara variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas dalam analisis regresi linier berganda. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat jika variabel bebas bertambah atau berkurang, serta arah hubungan antara keduanya, apakah itu positif atau negatif. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menetapkan persamaan.

$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ Hasil perhitungan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Koefisien Regresi

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.301	.785		4.204	.000		
X1	.207	.068	.263	3.028	.003	.275	3.639
X2	.236	.101	.249	2.333	.022	.183	5.472
X3	.420	.129	.468	3.263	.002	.101	9.902

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 18.00 for Windows

Seperti ditunjukkan pada tabel 4.12, dari persamaan regresi linier berganda ($Y = 3.301 + 0.207X1 + 0.236X2 + 0.420X3 + e$), dapat diartikan bahwa:

- 1) Jika variabel bebas Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas dianggap konstan, maka nilai Strategi Pengembangan adalah 3,301, yang ditunjukkan dengan nilai konstanta 3,301;
- 2) Koefisien X1 sebesar 0,207 yang menunjukkan bahwa strategi pengembangan akan meningkat sebesar 0,207 tergantung daya tarik;
- 3) Koefisien X2 sebesar 0,236 yang menunjukkan bahwa strategi pengembangan akan meningkat sebesar 0,236 tergantung pada fasilitas;
- 4) Koefisien X3 sebesar 0,420 yang menunjukkan bahwa strategi pengembangan akan meningkat sebesar 0,420 tergantung pada fasilitas.

a. Uji T

Dalam regresi linier berganda, tujuan uji-t adalah untuk menentukan apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diharapkan untuk mengestimasi persamaan atau model adalah parameter yang tepat. Arti yang tepat dari ungkapan ini adalah bahwa parameter dapat menjelaskan bagaimana variabel

independen mempengaruhi variabel dependen. Intersep (konstanta) dan kemiringan adalah dua parameter yang diperkirakan dalam regresi linier. Uji-t hanya menguji parameter kemiringan (koefisien regresi) pada bagian ini. Oleh karena itu, uji koefisien regresi adalah uji t yang dimaksud. Aturannya adalah sebagai berikut: H_0 diterima atau koefisien regresi signifikan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dan H_a diterima atau koefisien regresi tidak signifikan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji T tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12. Nilai signifikan dari setiap variabel bebas diuraikan sebagai berikut

1) Pengujian Hipotesis Atraksi

Diketahui nilai variabel atraksi (t hitung) adalah sebesar 3.028 dengan t tabel 1.996, signifikansi variabel atraksi terhadap variabel terkait yaitu strategi pengembangan sebesar 0.03 atau lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Kesimpulan nilai t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $0.003 < 0.05$ artinya variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan atau H_1 diterima.

2) Pengujian Hipotesis Amenitas

Diketahui nilai variabel amenitas (t hitung) adalah sebesar 2.333 dengan t tabel 1.996, signifikansi variabel amenitas terhadap variabel terkait yaitu strategi pengembangan sebesar 0.022 atau lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Kesimpulan nilai t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $0.022 < 0.05$ artinya variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan atau H_2 diterima.

3) Pengujian Hipotesis Aksesibilitas

Diketahui nilai aksesibilitas (t hitung) adalah sebesar 3.263 dengan t tabel 1.996, signifikansi variabel aksesibilitas terhadap variabel terkait yaitu strategi pengembangan sebesar 0.02 atau lebih kecil dari nilai α 0,05. Kesimpulannya nilai t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $0.02 < 0.05$ artinya variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan atau H_3 diterima..

Berikut rekapitulasi pengujian hipotesis terhadap Uji T strategi pengembangan Hotel Al Madinah Bangkinang:

Tabel 4. 13 rekapitulasi pengujian hipotesis terhadap Uji T

No	variabel	T tabel	T hitung	Nilai Sig.	Alpha	Keterangan
1	X1	1.996	3.028	0.003	0,05	Berpengaruh
2	X2	1.996	2.333	0.022	0,05	Berpengaruh
3	X3	1.996	3.263	0.003	0,05	Berpengaruh

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

b. Uji F (uji regresi secara bersama)

Tabel 4. 14 Uji Simultan (F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	715.000	3	238.333	136.833	.000 ^a
Residual	123.667	71	1.742		
Total	838.667	74			

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Dari tabel diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 136.833 dengan nilai probabilitas (sig)=0,000. Nilai F_{hitung} ($136,833$) $>$ F_{tabel} (2,73), dan nilai $sig.$ lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$; maka H_4 diterima, berarti secara bersama-

sama (simultan) atraksi, amenities, aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap Beta.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 15 Uji R2

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.923 ^a	.853	.846	1.31977	1.886

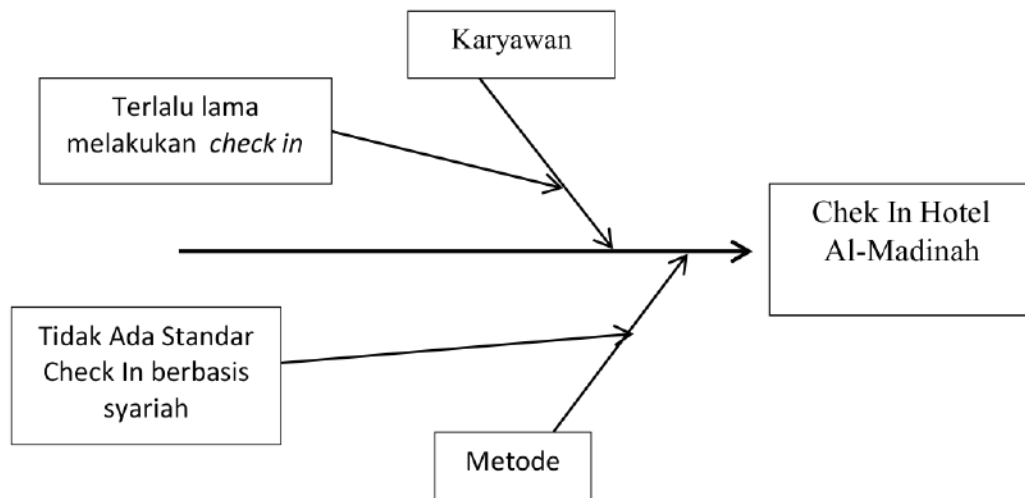
(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Berdasarkan nilai Output pada tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.853 yang berarti bahwa atraksi, amenities dan aksesibilitas secara simultan atau keseluruhan berpengaruh terhadap strategi pengembangan Hotel Al Madinah adalah sebesar **85,3%**.

B. Analisa Penyebab Masalah Menggunakan *Fishbone*

Setelah dilakukan analisis menggunakan regresi linear berganda , maka hasil indikator yang berada di rata-rata terendah perlu perbaikan lebih lanjut. Sehingga dilakukan pemecahan masalah menggunakan diagram tulang ikan (fishbone diagram), analisa fishbone diagram berdasarkan hasil diskusi dengan pihak pengelola:

1. Chek In Hotel Al-Madinah Bangkinang (X1)

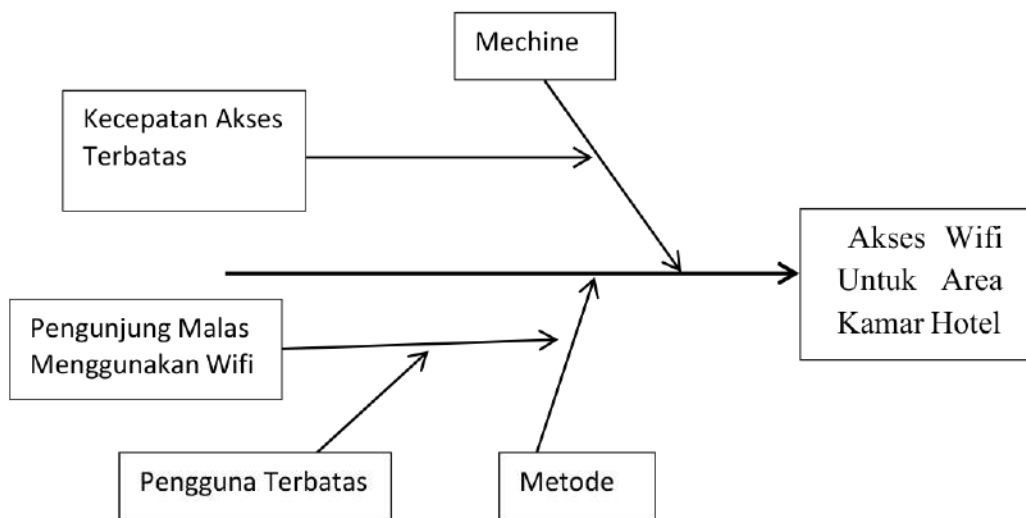


Gambar 4. 4 Fishbone Diagram Check In Hotel Al-Madinah Bangkinang

Pada saat *check in* Hotel Al-Madinah faktor karyawan dan metode penyebab kurangnya kepuasan pelanggan ketika *check in*. faktor metode, setelah di lakukan observasi tidak adanya standar *check in* pada Hotel Al-Madinah sehingga tamu mengalami lama menunggu untuk proses *check in*. faktor karyawan, karyawan saat menerima tamu yang ingin menginap di Hotel Al-Madinah mengalami kepanikan ketika tamu yang berdatangan lebih dari 1 orang bersamaan sehingga membuat proses *check in* menjadi tidak maksimal seperti menanyai hal-hal dari ketentuan hotel seperti adanya surat nikah dan berapa anggota keluarga yang menginap dalam satu kamar.

Alternatif perbaikan yang dapat diberikan adalah Karena peraturan yang sangat ketat pada hotel halal maka sering terjadi masalah ketika check in dan membuat proses check in menjadi lambat, solusi dari permasalahan ini agar tidak terjadi maka pihak hotel harus memiliki standar operasional dalam melakukan check in di Hotel Al-Madinah Bangkinang.

2. Akses *Wifi*/Internet Area Hotel Al-Madinah (X2)



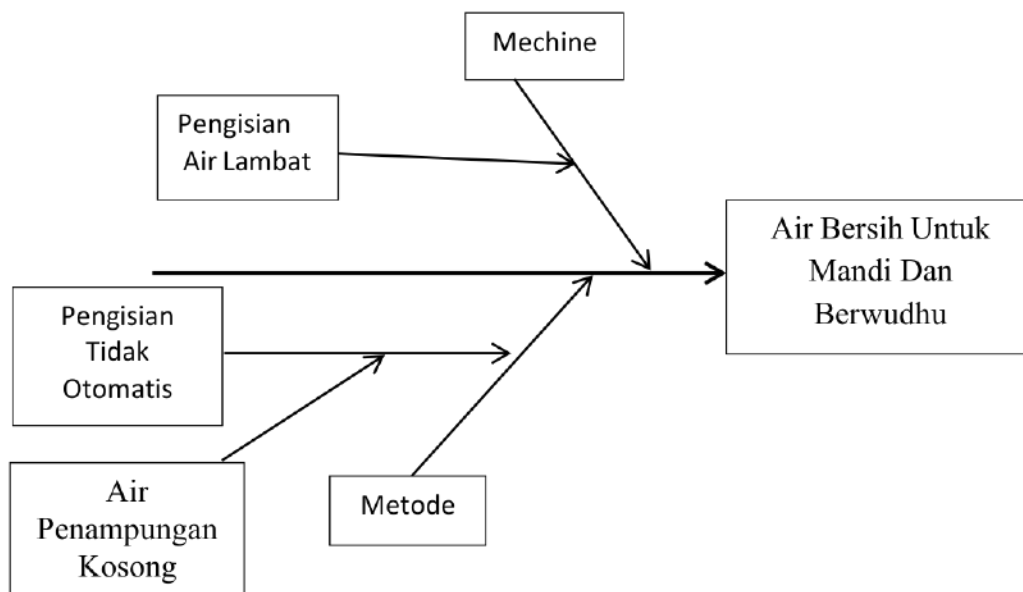
Gambar 4. 5 *Fishbone* Diagram Akses *Wifi*/Internet Area Hotel Al-Madinah

Akses internet/*wifi* gratis di setiap sudut ruangan Hotel Al-Madinah bangkinang kurang maksimal disebabkan oleh faktor *machine* dan *method*. Pada faktor *machine*, kecepatan akses internet berkurang dikarenakan *wifi* yang ada di hotel juga terbatas. *Wifi* di kelolah oleh pemilik hotel dan letak posisi *wifi* berada di rumah pemilik Hotel Al-Madinah Bangkinang. Jika akses *wifi* menjadi lambat, karyawan hotel hanya perlu melakukan complain kepada pihak pemilih hotel tersebut. Pada faktor *method*, pengunjung malas menggunakan *wifi*, disebabkan karena akses terbatas jika pengguna terlalu banyak, jika ingin pengguna lain terhubung maka *wifi* harus di refresh atau penggantian password.

Alternatif rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan pada Akses *Wifi*/Internet Area Hotel Al-Madinah adalah Menambahkan *wifi* di area hotel karena beberapa bagian hotel jaringan untuk mengakses internet tidak bisa. Solusi ini di ambil sebagai upaya meningkatkan kualitas akses jaringan internet dan pengunjung tidak komplain terhadap jaringan. Mengganti password dan merefresh

wifi hotel dengan waktu sekali dalam satu minggu, Sehingga pengunjung yang berada di Hotel Al-Madinah dengan mudah menggunakan wifi tanpa kendali batas limit pengguna.

3. Air Bersih Untuk Mandi dan Berwudhu (X2)

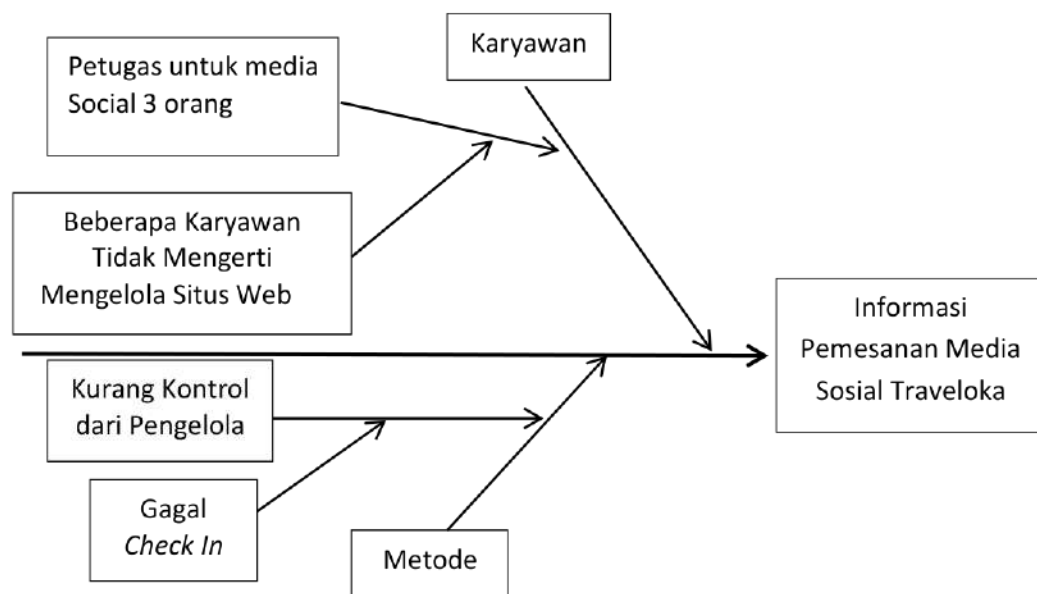


Gambar 4. 6 Fishbone Diagram Air Bersih Untuk Mandi dan Berwudhu

Hotel Al-Madinah memiliki 14 kamar dan setiap kamar memiliki 1 kamar mandi dan tempat umum berwudhu sedangkan terbatasnya air bersih untuk mandi dan berwudhu faktor metode dan *mechine* menjadi penyebab terbatasnya air bersih. Faktor *mechine*, pada faktor *mechine* untuk pengisian air terlalu lambat untuk mengisi tampungan sehingga air yang di perlukan tidak sebanding dengan pengisian air yang terlalu lama ini penyebab salah satu komplain dikarenakan air adalah suatu sumber yang sangat penting pada penginapan. Faktor metode, petugas sering terlambat untuk pengecekan air dikarenakan mesin untuk pengisian air tidak otomatis sehingga hotel sering kekurangan air apabila pengunjung ramai untuk menginap.

Alternatif rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan pada air bersih untuk mandi dan berwudu adalah Menambah atau mengganti mesin yang lebih cepat dalam pengisian air bersih, sehingga mesin yang memiliki daya pengisian lebih cepat dapat meminimalisir kekurangan air di Hotel Al-Madinah. Air bersih adalah suatu sumber paling di butuhkan dalam suatu penginapan. Pihak manajemen menambah mesin otomatis pada mesin pengisian air penampung agar air bersih tidak kosong, sehingga karyawan atau pengelola tidak selalu mengecek mesin untuk mengisi penampungan air. maka air di Hotel Al-Madinah Bangkinang selalu siap di gunakan ketika pengunjung datang ke Hotel Al-Madinah Bangkinang. Agar karyawan menjadi lebih siap dalam menerima tamu, memberikan karyawan pelatihan juga solusi untuk menambah ilmu dalam bidang perhotelan dan pelayanan semakin baik sehingga pengunjung menjadi lebih nyaman ketika berada di hotel Al-Madinah.

4. Informasi Pemesanan Media Social (Traveloka (X3))



Gambar 4. 7 Fishbone Diagram Penggunaan Media Social Traveloka

Penggunaan media social traveloka untuk meningkatkan pemesanan disebabkan oleh faktor man, metode. Faktor man, setelah dilakukan observasi langsung, pada layanan pemesanan online terdapat 1 orang mahasiswa yang berlanjut kuliah S2 yang bertugas sebagai admin dari aplikasi tersebut dikarenakan kawan karyawan yang lain banyak yang tidak mengerti untuk menggunakan situs web traveloka Hotel Al-madinah. Dalam hal ini petugas terkadang mengikuti perkuliahan sehingga aplikasi traveloka ini jarang dikelola dan di check, maka tidak tau kesalahan dan beberapa orang yang ingin check in gagal. Faktor metode, kegagalan dalam check in bisa terjadi karena sistem web tidak terkontrol karena sistem web lah yang mengatur harga, jumlah kamar yang tersedia sedangkan melalui smartpohone hanya untuk mengecek ketersediaan kamar.

Alternatif perbaikan yang dapat diberikan pada pemesanan sosial media (Traveloka) adalah Pihak pengelola memberi pelatihan dalam menggunakan situs web dan aplikasi traveloka mobile, sehingga aplikasi bisa berjalan dan memudahkan pengunjung dalam menginap ke hotel al-madinah. Membuat jadwal *maintenance* pada situs web agar tidak terjadi *error* dalam melakukan *check in* pada aplikasi traveloka, sehingga aplikasi tidak terjadi masalah dalam melakukan *check in* atau transaksi sebab di era digital menggunakan aplikasi seperti ini bisa saja meningkatkan pendapatan bagi hotel terutama Hotel Al-Madinah Bangkinang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengelolaan nilai yang tertinggi dalam deskripsi jawaban responden tentang atraksi, nilai untuk indikator tersedianya perpustakaan mini di Hotel Al-Madinah dengan nilai rata2 tertinggi yaitu 3.81, amenities, nilai untuk indikator Tersedia Al-Quran dan sajadah di setiap kamar hotel al-madinah dengan rata-rata tertinggi yaitu 3.51, untuk aksesibilitas, nilai untuk indikator Keadaan jalan yang nyaman bagus tidak berlobang dengan rata-rata tertinggi yaitu 3.75 dan strategi pengembangan, nilai untuk air panas untuk mandi dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu 3.75.

Pengaruh penerapan 3A (atraksi, amenities dan aksesibilitas) pada aspek Hotel Al-Madinah sebagai akomodasi hotel halal memberikan dampak sebesar 85,3% untuk meningkatkan strategi pengembangan hotel. Strategi pengembangan yang sudah didapatkan menggunakan *Fishbone*, maka didapatkanlah kesimpulan sebagai jawaban dari tujuan penelitian, Terdapat 4 indikator dan pernyataan yang sudah di tentukan pada penelitian menggunakan kuesioner, dimana indikator-indikator tersebut yang akan menjadi hal yang paling utama diperhatikan dalam penentuan perbaikan akomodasi hotel Al-Madinah. Indikator yang menjadi prioritas perbaikan akomodasi 3A di Hotel Al-Madinah adalah pelayanan check in pada atraksi, akses wifi/internet area Hotel Al-madinah dan air bersih untuk mandi dan berwudhu pada amenities, informasi pemesanan media social traveloka pada

aksesibilitas. Rekomendasi yang diberikan kepada pihak pengelola dalam upaya meningkatkan akomodasi hotel Al-Madinah:

- a. Membuat standar operasional dan pemberian pelatihan khusus bagi karyawan terutama dalam melakukan pelayanan *check in*.
- b. Menambahkan wifi dan melakukan *maintenance* pada wifi.
- c. Mengganti mesin air yang lebih cepat mengisi tampungan air dan membuat mesin otomatis ketika air berkurang.
- d. Memberikan tanggung jawab kepada 2 karyawan agar selalu mengakses situs dan aplikasi media social Hotel Al-Madinah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan hotel halal menggunakan konsep 3A dan Fishbone di hotel Al-Madinah Bangkinang, maka yang saran yang perlu peneliti ajukan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Saran yang di ajukan penulis terhadap Hotel Al-Madinah Bangkinang diharapkan kepada manajemen hotel lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas karyawan, memaksimalkan lagi akomodasi wisatawan muslim agar meningkatkan brand dan *image* positif sebagai hotel yang ramah muslim.
- b. Manajemen sebaiknya juga mempertimbangkan rekomendasi strategi pengembangan Hotel Ramah Muslim yang sudah penulis usulkan agar dapat di terapkan pada hotel Al-Madinah supaya meningkatkan kualitas dan kuantitas Hotel Al-Madinah Bangkinang.

2. Bagi Penelitian yang akan datang

Hasil yang didapat pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian lainnya terutama dalam menentukan strategi pengembangan hotel ramah muslim dengan konsep 3A.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Hardani dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Arisanti, Yulia. 2022. "Memahami Kebutuhan Wisatawan Muslim Dalam Berwisata." 16.
- Baharuddin, A. Zamakhsyari, and Fahadil Amin Al Hasan. 2018. "Perkembangan Bisnis Hotel Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pengembangan Hotel Syariah Di Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat)." *Jurnal Al-'Adl* 11(1):33–52.
- Budiaji, Weksi. 2013. "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)." *Ilmu Pertanian Dan Perikanan* 2(2):127–33.
- Chaerunissa, Shafira Fatma, and Tri Yuniningsih. 2020. "Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang." *Journal Of Public Policy And Management Review* 9(4):159–75.
- Disdukpencapil, kabupaten kampar. 2017. *A. Kuantitas Penduduk 1. Persebaran Penduduk 1.1. Proporsi Penduduk Kecamatan Menurut Jenis Kelamin*.
- Elaziz, Muhammet Fatih, and Abdurrahman Kurt. 2017. "Religiosity, Consumerism and Hala! Tourism: A Study of Seaside Tourism Organizations in Turkey." *Tourism* 65(1):115–28.
- Hamidy, Fikri. 2016. "Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperasi." 10(1):1–3.

- Hana, Ubaid Aisyul. 2018. "Konsep Hotel Syariah Dan Implementasinya Di Namira Hotel Surabaya." *Tesis* 1–114.
- Junaidi. 2020. *Matel Muslim-Friendly Assessment Tool For Hotel Sebuah Pedoman Kompromistis Untuk Standarisasi Hotel Ramah Muslim*. Pekanbaru.
- Kurniasari, Siti Rahmi. 2018. *Implementasi Svm Dan Asosiasi Untuk Sentiment Analysis Data Ulasan The Phoenix Hotel Yogyakarta Pada Situs Tripadvisor*. Vol. 11.
- Lestari, Fitri, and Duduh Sujana. 2019. "Pengaruh Halal Lifestyle Terhadap Customer Value Survey Pada Hotel Syariah Di Bandung." *Jurnal Indonesia Membangun Issn* 18(2):72–81.
- Mona, Margareta, John Kekenusa, and Jantje Prang. 2015. "Penggunaan Regresi Linear Berganda Untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud." *D'CARTESIAN* 4(2):196. doi: 10.35799/dc.4.2.2015.9211.
- Nabila, Amira Dzatn. 2018. "Kajian Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Pongok Di Kabupaten Klaten."
- Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta.
- Nugraha, Yudhi Martha. 2018. "Analisis Potensi Promosi Pariwisata Halal Melalui E-." 3(2):63–68.
- Nurfadli, Abidin Muhammad. 2020. "Strategi Pengembangan Pariwisata Malino Di Kabupaten Gowa Oleh:" Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Nuwibowo, Agus. 2019. *DIREKTORI HOTEL DAN*.

- Prabowo, Dian Cahyo, Ernani Hadiyati, Sugeng Mulyono, and Ahmad Ahmad. 2021. "Pengaruh Faktor-Faktor Atraksi Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Strategi Pengembangan Wisata Halal Bromo." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 5(1):141–56. doi: 10.22437/jssh.v5i1.13979.
- Purnomo, Puji. 2016. "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V." 21.
- Rohman, Taufiqur. 2018. "Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bpr Artahuda Mandiri Margoyoso Pati." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Salasa, Muhammad Yusuf Fadhil, and Taufiq Ismail. 2018. "Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility , Amenities, Dan Ancillary Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Tiga Warna Malang." *Jurnal Ilmiah FEB* 7(1):1–8.
- Sari, Ikram Mawar. 2020. "Analisis Regresi Linear Berganda Pada Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi (Studi Pada Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Selatan) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung 1442 H / 2020 M Analisis Regresi Linea."
- Satriana, Eka Dewi, and Hayuun Durrotul Faridah. 2018. "Halal Tourism: Development, Chance and Challenge." *Journal of Halal Product and Research* 1(2):32. doi: 10.20473/jhpr.vol.1-issue.2.32-43.
- Sayekti, Nidya Waras. 2019. "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia." *Kajian* 24(3):159–71.

Lampiran 6. Dokumen bersama Responden

- Shafa, Fadhlil, Azhari. 2019. “Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Hotel Halal-Friendly.” Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Susepti, Amalia, Djamhur Hamid, and Andriani Kusumawati. 2017. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Tamu Hotel (Studi Tentang Persepsi Tamu Hotel Mahkota Plengkung Kabupaten Banyuwangi).” *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 50(5):27–36.
- Wisata, Jurnal Media, and Hery Krestanto. 2019. “Strategi Dan Usaha Reservasi Untuk Meningkatkan Tingkat Hunian Di Grand Orchid Hotel Yogyakarta.” 17(November). doi: 10.31219/osf.io/2q53k.